

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN MLIJO
DI KECAMATAN SUMBERSARI
PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER JAWA TIMUR**

SKRIPSI



Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Jember



Disusun oleh :

LUCKY RACHMAWATI

NIM : 010810101017

Asal :	Hadiah	Klass
	Pembelian	331.4
	30 MAR. 2005	RAC
		f
Pengkatalog :	<i>Daf</i>	

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2005

JUDUL SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN MLIJO
DI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER
JAWA TIMUR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : LUCKY RACHMAWATI

N. I. M. : 010810101017

J u r u s a n : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

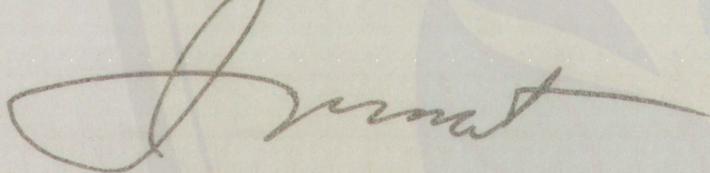
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

05 MARET 2005

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

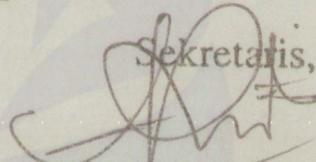
Ketua,



Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes

NIP. 131 624 478

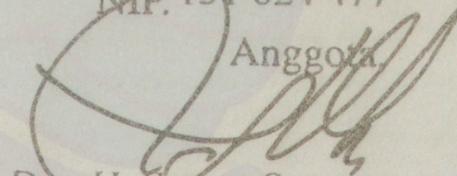
Sekretaris,



Dra. Hj. Riniati, MP

NIP. 131 624 477

Anggota

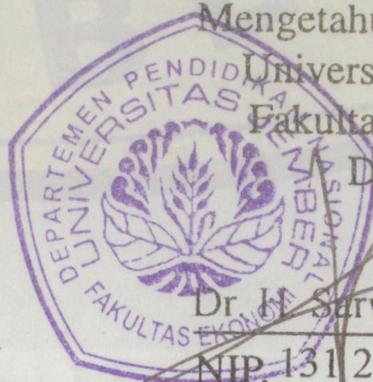


Drs. H. Senny Sumarsono, MM

NIP. 131 759 836



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,



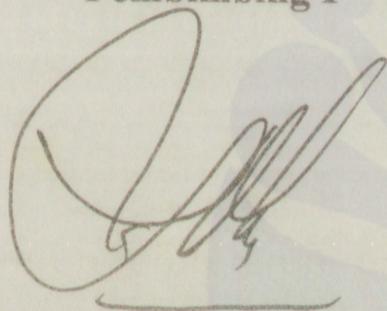
Dr. H. Sarwedi, MM

NIP. 131 276 658

TANDA PERSETUJUAN

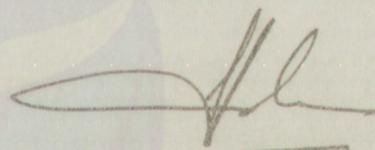
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Mlijo
di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Jawa
Timur
Nama Mahasiswa : Lucky Rachmawati
NIM : 010810101017
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Pembimbing I



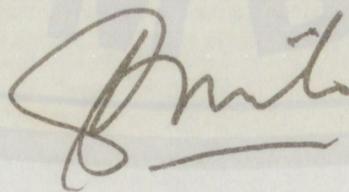
Drs.H.Sony Sumarsono, MM
NIP. 131 759 836

Pembimbing II



Drs.M.Adenan, MM
NIP. 131 996 155

Ketua Jurusan



Drs. J. Sugiarto, SU
NIP.130 610 494

Tanggal Persetujuan : Februari 2005

MOTTO

Opana Openi

Kennengnganna Kennengngi

Lakona Lakoni

(Filsafat Madura)

Jadi "Orang Yang Baik" itu biasa

Maka jadilah "Orang Yang Lebih Baik"

(Dr.H.M.Saleh, MSc)

Benar... Bersih... Bening...

(Dian Hadi Yuwono, SE)

ABSTRAKSI

Penelitian dengan judul Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Jawa Timur dengan unit analisis para mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan mlijo dan faktor mana yang paling dominan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember selama kurang lebih dua bulan.

Untuk mengetahui variabel-variabel modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi terhadap pendapatan mlijo digunakan alat analisis Regresi Linier Berganda. Pengambilan sampel sebanyak 70 orang mlijo, dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Pengambilan data dengan metode observasi, wawancara langsung secara terbuka dan mendalam serta metode dokumentasi.

Dari analisis Regresi linier berganda didapatkan hasil bahwa variabel bebas yaitu modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi mempunyai pengaruh positif, sehingga peningkatan jumlah masing-masing variabel bebas tersebut akan menyebabkan peningkatan pada pendapatan mlijo. Dari hasil analisis regresi linier berganda. Pada uji F, diperoleh probabilitas F hitung sebesar 0,000 berada dibawah level of significance. ($\alpha=5\%$), hal itu berarti secara serentak atau bersama-sama variabel modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari. Pada uji t dengan derajat kebebasan $Df = n-k-1 = 64$ pada tingkat keyakinan 0,95 atau tingkat kesalahan 0,05 dari hasil perhitungan ternyata diperoleh hasil probabilitas t hitung variabel modal sebesar 0,000; curahan jam kerja sebesar 0,005; lama bekerja sebesar 0,001; jumlah tanggungan keluarga sebesar 0,000 dan alat transportasi sebesar 0,001. Dengan demikian probabilitas t hitung semua variable lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Diterimanya H_a berarti variabel modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan mlijo, baik melalui uji F maupun melalui uji t.

Kata kunci : Mlijo

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim,

Alhamdulillahirrobbil alamin, tiada dzat Yang Maha Kuasa selain Allah SWT, hanya dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini, didiskripsikan hasil penelitian mengenai Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Jawa Timur dengan periode waktu penelitian bulan Desember 2004 sampai bulan Januari tahun 2005.

Proses penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dari beberapa pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu baik secara materiil maupun spirituil, diantaranya :

1. Dr. H. Sarwedi, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
2. Drs. J. Sugiarto, SU, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
3. Bapak Drs.H.Sony Sumarsono, MM, selaku pembimbing I serta Bapak Drs.M.Adenan, MM, selaku pembimbing II terimakasih atas pengarahan serta waktunya
4. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah mentransformasikan ilmunya
5. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
6. Camat Sumbersari, yang telah memberikan tempat untuk penelitian dalam penulisan skripsi ini dan Ibu mlijo di Kecamatan Sumbersari yang dengan ikhlas memberikan berbagai informasi yang berkenaan dengan penelitian ini

7. Bapakku Dr.H.M.Saleh,MSc dan Ibuku tercinta Dra.Titik Suharyati, terimakasih atas cinta, kasih sayang, kepercayaan dan do'a restunya
8. Hj. Suratmi dan Kakakku Luckman Ashary, terimakasih atas cinta, kasih sayang dan do'anya senantiasa memberi semangat dalam hidupku
9. Gus Dian Hadi Yuwono, terima kasih telah banyak bercerita tentang rahasia kehidupan
10. Yang aku sayangi, Muhammad Abdul Ghofur, pengertian dan sabarmu selalu sumber inspirasiku
11. Saudaraku Tumiati, Reni, Sevin, terima kasih atas dukungannya
12. Semua teman-temanku di IESP Ganjil 2001 *thank's for your attention, nice experience, nice advice, support, and your praying (without you, I am not like now, sorry and thank's a lot)*
13. Keluarga besar LPME ECPOSE, terimakasih telah memberi warna indah dalam hidupku
14. Semua pihak yang telah membantu memperlancar proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hal ini tidak lepas dari keterbatasan penulis sebagai manusia. Saran dan kritik sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang memerlukannya. Amiin.

Jember, Februari 2005
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Motto.....	v
Abstraksi.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
I. Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
II. Tinjauan Pustaka	
2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya	4
2.2 Landasan Teori	5
2.3 Hipotesis.....	14
III. Metode Penelitian	
3.1 Rancangan Penelitian.....	15
3.2 Metode Pengambilan Sampel	15
3.3 Jenis dan Macam Data	16
3.4 Metode Pengumpulan Data	16
3.5 Metode Analisis Data.....	16
3.6 Uji Ekonometrik	21
3.7 Definisi Operasional	22

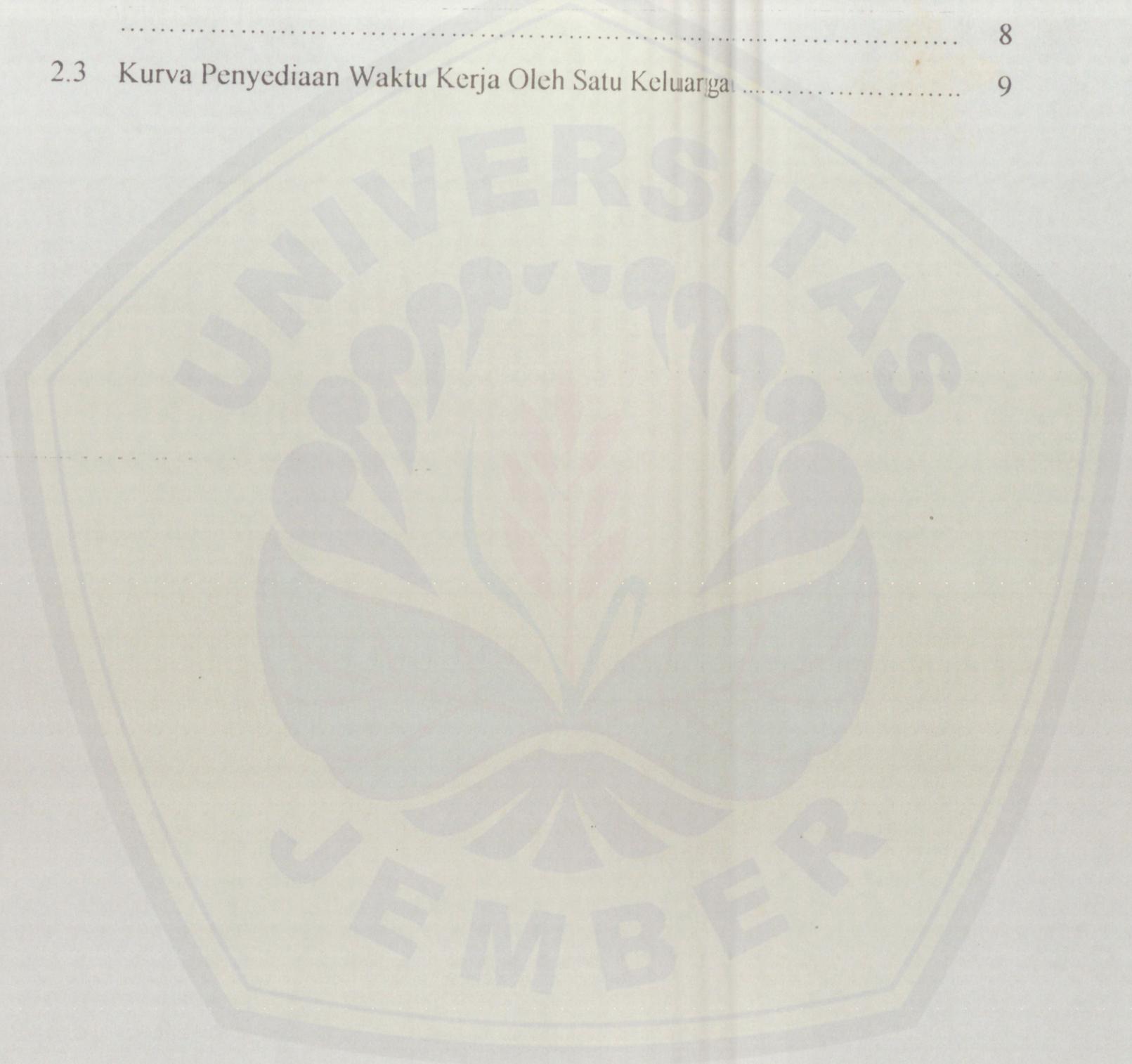
IV. Hasil dan Pembahasan	
4.1 Gambaran Umum	24
4.2 Karakteristik Mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember...	26
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	32
4.4 Hasil Pembahasan.....	43
V. Simpulan dan Saran	
5.1 Simpulan	47
5.2 Saran	48
Daftar Pustaka	xiv
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Banyaknya Penduduk Menurut Kelurahan, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Sumbersari Tahun 2003	24
4.2 Banyaknya Rumah Tangga Menurut Kelurahan dan Mata Pencaharian Utama di Kecamatan Sumbersari Tahun 2003	25
4.3 Pendapatan Mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2004.....	27
4.4 Modal yang Dimiliki Mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2004.....	28
4.5 Curahan Jam Kerja Mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2004	29
4.6 Lama Bekerja Mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2004.....	30
4.7 Jumlah Tanggungan Keluarga Mlijo Yang Beroperasi di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2004.....	31
4.8 Jumlah Mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang Memakai dan Tidak Memakai Alat Transportasi Tahun 2004.....	32
4.9 Korelasi Antara Pendapatan Mlijo dengan Modal, Curahan Jam Kerja, Lama Bekerja, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Alat Transportasi...	33
4.10 Hasil Pengujian Linier Berganda	34
4.11 Analisis Varians untuk Pengujian Koefisien Regresi Linier Berganda Secara Bersama-sama atau Serentak	36
4.12 Uji Signifikan Parameter Secara Parsial	37
4.13 Korelasi Antara Variabel dengan Variabel Terikat	39
4.14 Hasil Regresi Antara 5 Variabel Bebas Dengan Menjadikan Salah Satunya Sebagai Variabel Terikat	40
4.15 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	42

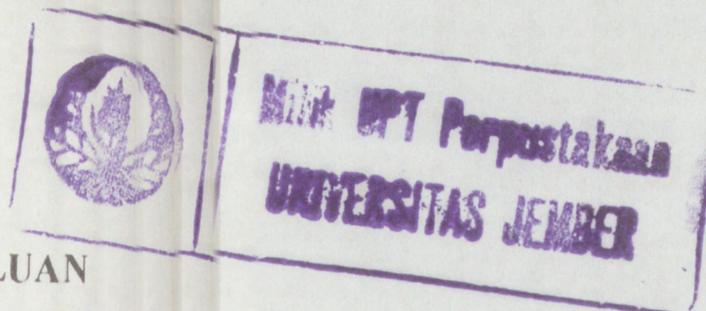
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Grafis Penerimaan Total	6
2.2 Pilihan Maksimisasi Utilitas Waktu Senggang dlam Waktu Bekerja	8
2.3 Kurva Penyediaan Waktu Kerja Oleh Satu Keluarga	9



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Hasil Penelitian
2. Korelasi Antara Pendapatan, Modal, Curahan Jam Kerja, Lama Bekerja, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Alat Transportasi
3. Analisis Regresi Linier Berganda
4. Uji Multikolinearitas dengan Variabel Terikat Modal
5. Uji Multikolinearitas dengan Variabel Terikat Curahan Jam Kerja
6. Uji Multikolinearitas dengan Variabel Terikat Lama Bekerja
7. Uji Multikolinearitas dengan Variabel Terikat Jumlah Tanggungan Keluarga
8. Uji Multikolinearitas dengan Variabel Terikat Alat Transportasi
9. Uji Heteroskedastisitas
10. Daftar Pertanyaan



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara kodrati wanita mempunyai tanggung jawab yang besar dalam keluarga. Sejarah perjalanan umat manusia menunjukkan, paling tidak ada tiga peran (potensi peran) yang inheren pada diri wanita, yaitu pertama, sebagai penerus generasi, kedua, sebagai pengasuh dan ketiga, sebagai pendidik anak. Dari kelembutan tangan kaum wanita diharapkan tumbuh generasi-generasi penerus yang tangguh, sehat jasmani dan rohani. Kehadiran seorang wanita/ibu di rumah sebagai dinamisator penggerak kemajuan keluarga dan stabilisator penjamin ketentraman keluarga merupakan tugas utama yang tidak pernah dapat digantikan (Bainar, Ed.1998: 262).

Wanita dalam struktur demografi Indonesia memepati proporsi jumlah yang cukup besar bahkan melebihi kaum pria. Betapapun jumlahnya, wanita diharapkan tidak hanya menjadi obyek dalam pembangunan. Perannya sebagai subyek pembangunan harus diutamakan, apabila terbukti secara demografis memiliki proporsi yang tinggi. Partisipasi wanita dalam pembangunan saat ini telah melewati fase 'diharapkan' dan telah menginjak fase 'dibutuhkan'. Partisipasi aktif dalam pembangunan dengan pengetahuan dan keterampilan. Memainkan peran aktif tentunya sesuai dengan minat, bakat, kemampuan dan keterampilannya (Bainar, Ed.1998: 262).

Kenyataan tersebut membuat wanita dihadapkan pada problem yang sering membuat cukup pelik. Persoalannya berkisar pada bagaimana berperan secara optimal dalam mengisi pembangunan dan melaksanakan perannya dalam pembinaan keluarga yang selaras (Bainar, Ed.1998: 263).

Seiring perkembangan jaman, keikutsertaan wanita untuk menambah pendapatan keluarga semakin meningkat. Di Indonesia, sejak jaman RA. Kartini telah diperjuangkan kebebasan wanita yang sebelumnya terkekang oleh adat istiadat yang ada, kemudian banyak perbincangan-perbincangan mengenai emansipasi wanita yang salah satunya berkaitan dengan hak wanita untuk bekerja seperti laki-laki disamping tugasnya sebagai ibu rumah tangga yang mengurus

segala kebutuhan keluarga di rumah. Krisis ekonomi yang dialami Indonesia sejak tahun 1997, menyebabkan keinginan wanita untuk bekerja semakin meningkat pula, bukan lagi sekedar sebagai perjuangan emansipasi wanita, akan tetapi untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Di Indonesia, akses wanita terhadap kesempatan dan sumber daya yang mampu mempengaruhi struktur ekonomi dalam masyarakat masih sangat rendah sebagai akibat belum dilakukannya analisis gender secara proporsional dalam kebijakan pembangunan ekonomi. Perbedaan gender dan pandangan stereotip masih mewarnai kebijakan ekonomi yang cenderung memisahkan kerja dan lapangan kerja menurut gender (feminisasi lapangan kerja). Perempuan mendapatkan porsi pekerjaan yang dekat dengan peran tradisionalnya yang umumnya bernilai ekonomi rendah, misalnya wanita lebih banyak terkonsentrasi di sektor industri kecil atau industri rumah tangga sebagai pekerja keluarga tanpa upah atau dengan upah rendah (Bainar, Ed.1998:83). Adanya peningkatan jumlah penduduk Indonesia, menyebabkan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak mampu lagi menampung tenaga kerja yang besar, sehingga lebih memperkecil kesempatan wanita untuk bekerja di sektor formal. Merekapun mencari peluang lain untuk menghasilkan sesuatu dan memperoleh pendapatan. Salah satu alternatif yang dipilih adalah masuk ke sektor informal.

Sektor informal mempunyai sifat yang fleksibel sehingga sangat efektif untuk dimasuki oleh para wanita yang ingin mencari nafkah, terutama ibu rumah tangga. Hal ini nampaknya berkaitan dengan karakteristik pekerjaan yang disenangi wanita, diantaranya usaha warung kopi, "mlijo" dan usaha lainnya yang semakin lama semakin berkembang baik yang bekerja pada siang maupun malam hari (Saleh, 2003: 26).

Di daerah Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember Jawa Timur, wanita mlijo yang beroperasi di daerah tersebut bekerja mulai malam hari hingga siang hari. Menurut Saleh (2003: 13), tentu saja hal tersebut akan mempengaruhi hubungan keluarga dalam menjalin kasih sayang sebagai suami istri sehingga berpengaruh pula terhadap kondisi sosial ekonomi keluarga baik dalam curahan jam kerja, dan pendapatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : seberapa besar pengaruh modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi terhadap pendapatan mlajo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember secara parsial dan secara bersama-sama faktor mana yang paling dominan mempengaruhi pendapatan mlajo?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi terhadap pendapatan mlajo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember secara parsial dan secara bersama-sama faktor mana yang paling dominan mempengaruhi pendapatan mlajo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. memberi gambaran mengenai kondisi sosial dan ekonomi mlajo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
2. memberikan saran kebijakan yang perlu diambil bagi penentu kebijakan ekonomi, khususnya mengenai pengembangan sektor informal.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Menurut Rochmayanti (1999), dalam penelitiannya mengenai Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling Sebelum dan Sesudah Mengambil Pembiayaan Al-Mudharabah pada Baitul Maal Wattamwil At-Taqwa di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Daerah Tingkat II Jember, dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan bersih pedagang sayur keliling sesudah mengambil pembiayaan Al-Mudharabah lebih besar dari rata-rata pendapatan bersih sebelum mengambil pembiayaan Al-Mudharabah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata pendapatan bersih sesudah mengambil pembiayaan Al-Mudharabah sebesar Rp.239.614,- dan rata-rata pendapatan bersih sebelum mengambil pembiayaan Al-Mudharabah sebesar Rp. 145.100,-.

Menurut Saputra (2004), dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Pengalaman Kerja dan Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Pada Sentra Industri Tas Kulit di Desa Kauman Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan, dapat diketahui bahwa pengalaman kerja dan curahan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja baik secara parsial maupun bersama-sama. Pengaruh yang signifikan ini didukung oleh nilai koefisien korelasi pengalaman kerja sebesar 0,728, artinya pengalaman kerja mempunyai hubungan yang positif dan sangat kuat dengan pendapatan. Koefisien korelasi curahan jam kerja sebesar 0,003 artinya curahan jam kerja mempunyai hubungan yang positif dengan pendapatan. Hubungan antara pengalaman kerja dengan pendapatan menghasilkan koefisien regresi sebesar 24891,382 yang berarti bahwa pada saat curahan jam kerja sama dengan nol, maka kenaikan pendapatan sebesar Rp. 2,48 per bulan. Hubungan antara curahan jam kerja dengan dan pendapatan menghasilkan koefisien regresi sebesar 848,574 yang artinya pada saat pengalaman kerja sama dengan nol maka kenaikan curahan jam kerja sebesar 8,48 jam per bulan.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Rochmayanti (1999) dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah obyek penelitian sama yaitu meneliti

pedagang sayur keliling. Perbedaan penelitian terletak pada alat analisis yang digunakan yaitu: penelitian yang dilakukan Rochmayanti (1999) hanya menggunakan uji statistik t-tes sedangkan penelitian ini selain menggunakan uji statistik t-tes juga melakukan uji statistik F-tes dan uji ekonometrik. Persamaan dari penelitian Saputra (2004) dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah alat analisis yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan perbedaan dari penelitian Saputra (2004) dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah : penelitian Saputra (2004) meneliti pendapatan tenaga kerja pada sentra industri tas kulit dan variabel yang dianalisis terdiri dari pengalaman kerja dan curahan jam kerja, sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang meneliti pendapatan wanita mlajo dan variabel yang dianalisis terdiri dari modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi.

2.2 Landasan Teori

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan penerimaan produsen dari hasil penjualan outputnya. Penerimaan total merupakan perkalian antara harga per unit produk (p) dengan jumlah yang terjual pada harga tersebut (q), dapat dirumuskan sebagai berikut (Sumarsono, 2003 a: 164):

$$\text{Penerimaan Total : } TR = p \times q$$

Dalam pengertian akuntansi, keuntungan ekonomi sama dengan pendapatan bersih (net earnings), merupakan selisih antara total pendapatan yang diterima (TR) dengan biaya tetap yang dikeluarkan selama proses produksi, dengan rumus (Agustini, 1994: 56):

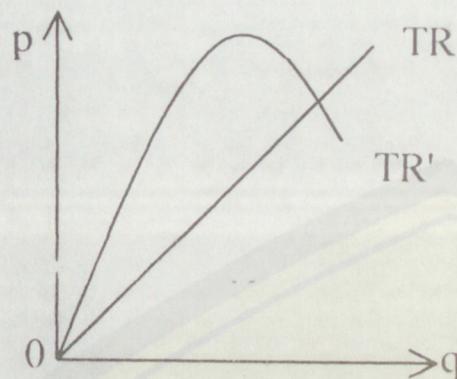
$$Y = TR - TC$$

Keterangan : Y = Pendapatan

TR = Total Penjualan

TC = Total Biaya

Secara Grafis penerimaan total dapat dilihat pada gambar 2.1, sebagai berikut (Agustini, 1994: 87):



TR = Kurva penerimaan total pasar persaingan sempurna
 TR' = Kurva penerimaan total pasar monopoli

Gambar 2.1 : Grafis penerimaan total

Sumber : Agustini, 1994: 87

b. Keputusan Wanita Untuk Bekerja

Keputusan kerja adalah suatu keputusan yang mendasar tentang bagaimana menghabiskan waktu. Salah satu cara yang digunakan oleh seseorang untuk menghabiskan waktu luangnya adalah dengan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan. Cara lain yang lebih utama adalah ketika seseorang menggunakan waktunya untuk bekerja. Seseorang dapat bekerja di sekitar rumah, mengadakan semacam produksi rumah tangga. Seperti misalnya, mengasuh anak, menjahit, membangun, atau bahkan menanam sayuran. Alternatif lain, seseorang dapat bekerja untuk diupah dan seseorang tersebut mencari uang untuk membeli makanan, beras, pakaian dan kebutuhan anak (Sumarsono, 2003 b: 14).

Teori ekonomi pada dasarnya adalah teori pilih-memilih untuk memaksimalkan kepuasan berbagai kebutuhan berdasarkan keterbatasan sumber daya. New Homes Economics sesungguhnya adalah analisis ekonomi mikro dengan berbagai elemen berbeda. Elemen-elemen tersebut, antara lain (Sumarsono, 2003 b: 14):

1. berhubungan dengan usaha memaksimalkan utility, namun komoditi yang dibicarakan tidak terbatas pada komoditi abstrak yang diproduksi di dalam rumah tangga.

2. teknologi produksi rumah tangga yang digambarkan oleh satu atau beberapa fungsi produksi. Dalam teori ekonomi konvensional komoditi pasar dapat langsung memberikan kepuasan pada individu. Tetapi,, menurut New Homes Economics, komoditi pasar tidak dapat langsung memberikan kepuasan pada individu. Komoditi pasar tersebut harus diolah dulu bersama input rumah tangga. Transformasi input pasar dan input rumah tangga menjadi komoditi rumah tangga, yang langsung memberikan kepuasan,, digambarkan melalui suatu fungsi produksi rumah tangga.
3. suatu rangkaian asumsi tentang cara memperoleh sumber-sumber rumah tangga, terutama waktu yang akan digunakan dalam proses produksi rumah tangga.
4. keterbatasan sumber yang dihadapi oleh rumah tangga dalam pembuatan keputusan. Dalam analisis ekonomi mikro konvensional, kendala yang sering dibahas adalah kendala harga dan pendapatan. Selain kedua kendala tersebut, kendala waktu sering pula menjadi satu kendala dalam New Homes Economics. Kendala lain yang sering muncul adalah kendala yang berkaitan dengan pendapatan bukan upah.

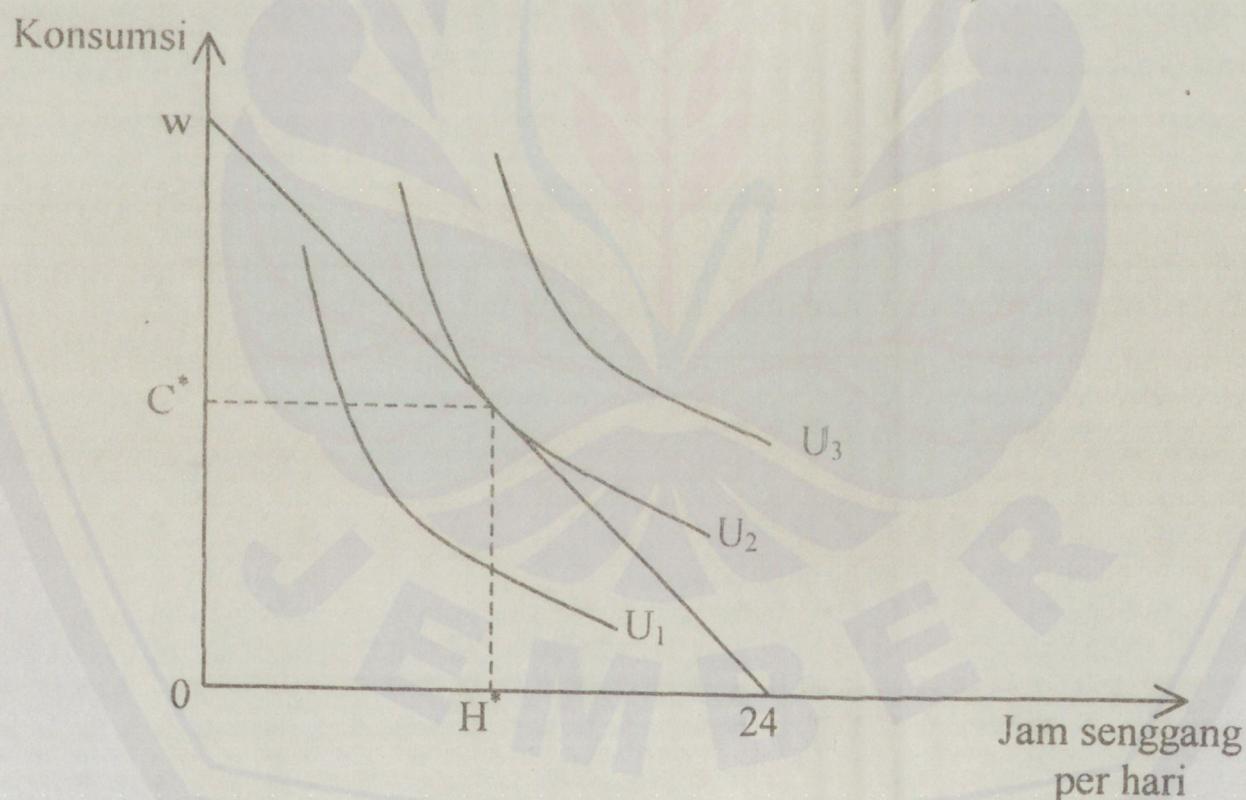
Misalkan seorang ibu rumah tangga akan mengalokasikan konsumsinya pada dua komoditi, leisure dan komoditi pasar, dia akan mengalokasikan waktunya untuk menikmati dua komoditi tersebut. Sebagian waktunya digunakan untuk leisure, yaitu sebagai input dalam produksi rumah tangganya. Sebagian lagi digunakan untuk bekerja di pasar sehingga menghasilkan pendapatan yang dapat digunakan untuk membeli komoditi. Pengalokasian waktu itu harus mempertimbangkan kendala bahwa satu harinya terdiri dari 24 jam. Bersama kendala yang lain, kendala waktu dan selera rumah tangga terhadap leisure akan menentukan kombinasi antara leisure dan komoditi pasar yang mengoptimalkan kepuasan rumah tangga (Sumarsono, 2003 b: 16).

Keputusan wanita untuk bekerja didasarkan pada keputusan yang ada dalam keluarga. Seorang wanita tidak dapat mengambil keputusan sendiri untuk

bekerja, karena hal itu menyangkut tanggung jawabnya sebagai pengurus rumah tangga.

c. Teori Alokasi Waktu

Barang konsumsi yang dapat dinikmati oleh suatu keluarga sebanding dengan pendapatan keluarga yang bersangkutan dan ini sebanding dengan jumlah waktu yang disediakan untuk bekerja. Waktu yang tersedia per hari bagi tiap-tiap keluarga sudah tetap, yaitu angkatan kerja dalam keluarga itu dikalikan 24 jam. Dari jumlah waktu tersebut, keluarga yang bersangkutan harus menyediakan waktu untuk keperluan tidur, makan, mandi dan lain-lain yang bersifat personal. Sisanya dipakai untuk bekerja (untuk memperoleh barang konsumsi) dan untuk waktu senggang. Jadi pada dasarnya setiap penambahan barang konsumsi (melalui penambahan waktu kerja) berarti juga mengurangi jumlah waktu yang dapat dipergunakan untuk waktu senggang (Simanjuntak, 1998: 62).



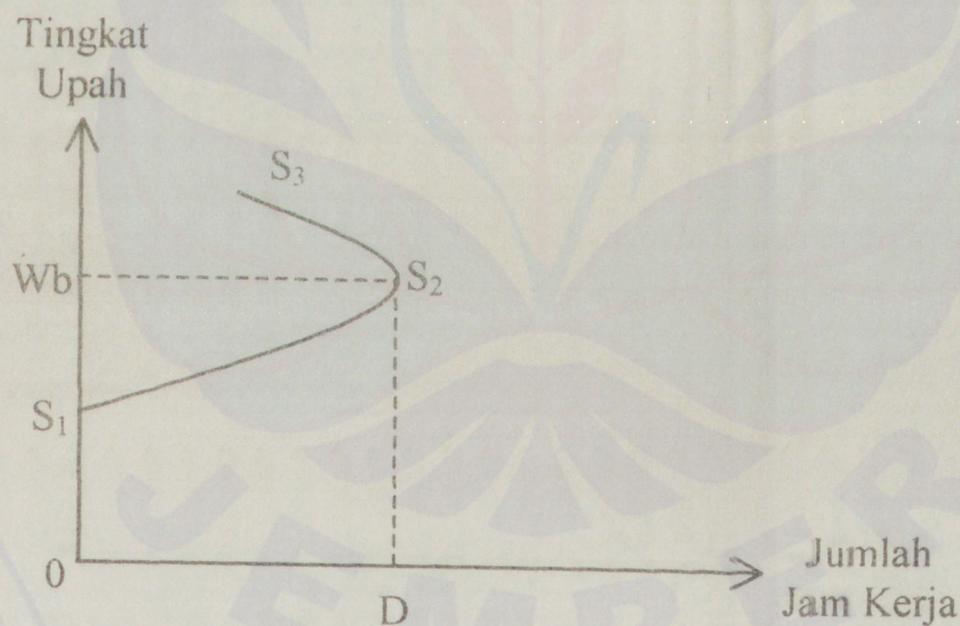
Gambar 2.2 : Pilihan Maksimisasi Utilitas Waktu Senggang dan Waktu Bekerja

Sumber : Nicholson, 1995:276

Semua kegiatan berkontribusi pada kesejahteraan seseorang, dan waktu akan dialokasikan secara maksimasi-utilitas. Secara lebih spesifik, diasumsikan bahwa utilitas tergantung pada konsumsi barang-barang pasar (C) dan pada

jumlah waktu senggang (H) yang digunakan. Gambar 2.2₁ menyajikan suatu peta kurva indiferen untuk fungsi utilitas ini. Diagram tersebut memiliki bentuk familiar, menunjukkan berbagai kombinasi antara C dengan H yang menghasilkan berbagai tingkat utilitas bagi seseorang. Jika periode yang kita pelajari adalah satu hari, maka orang itu akan bekerja $(24-H)$ jam. Artinya, ia akan bekerja sepanjang siang malam tanpa ada waktu senggang. Atas pekerjaannya itu ia menghasilkan upah/wages (w) per jam dan akan menggunakannya untuk membeli barang-barang konsumsi (Nicholson, 1995:276).

Setiap tambahan jam waktu senggang, orang ini akan mengurangi penghasilannya (dan konsumsinya) sebesar w rupiah. Oleh karenanya, upah per jamnya mencerminkan biaya kesempatan dari waktu senggang. Orang "harus" membayar biaya ini untuk setiap jam mereka tidak bekerja. Tingkat upah yang digunakan untuk membuat perhitungan ini harus berupa upah riil yang sebaiknya mencerminkan tingkat harga barang-barang konsumsi yang berlaku (Nicholson, 1995:277).



Gambar 2.3 : Kurva Penyediaan Waktu Kerja Oleh Satu Keluarga
Sumber : Simanjuntak, 1998: 102

Besarnya waktu yang disediakan atau dialokasikan oleh satu keluarga untuk keperluan bekerja merupakan fungsi dari tingkat upah. Hingga tingkat upah tertentu penyediaan waktu kerja dari keluarga bertambah bila tingkat upah bertambah. (Panggil garis $S_1 S_2$ pada Gambar 2.3). Setelah mencapai tingkat upah tertentu, W_b , penambahan upah lebih lanjut justru mengurangi waktu yang

disediakan oleh keluarga untuk keperluan bekerja. (Penggagal garis S2 S3). Hal ini disebut backward bending supply curve, atau kurva penawaran yang membelok (mundur) (Simanjuntak, 1998: 102).

Titik S2 disebut titik belok, dan tingkat upah W_b , di mana kurva penawaran keluarga membelok, dinamakan tingkat upah kritis. Tiap-tiap keluarga mempunyai titik belok, tingkat upah kritis dan bentuk kurva yang berbeda, sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang ada dalam masing-masing keluarga, tingkat pendapatan, serta jumlah tanggungan dari keluarga tersebut (Simanjuntak, 1998: 103).

Setiap orang yang bekerja dalam menggunakan jumlah jam kerjanya beraneka ragam jumlahnya atau tidak sama, hal ini sesuai dengan teori alokasi waktu yaitu dari 24 jam, satu hari satu malam digunakan untuk bekerja dan untuk bersantai. Orang dikatakan bekerja apabila mereka melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan atau untuk memenuhi kebutuhan pokok, minimal 1 jam dalam satu minggu (Saleh, 2003: 195).

Curahan jam kerja merupakan lamanya orang bekerja setiap minggu. Lamanya orang bekerja setiap minggu tidak sama. Ada yang bekerja penuh, akan tetapi banyak juga orang yang bekerja hanya beberapa jam seminggu atas keinginan dan pilihan sendiri atau karena terpaksa berhubung terbatasnya kesempatan untuk bekerja penuh. Oleh karena itu dalam menyediakan waktu untuk bekerja tidak cukup hanya memperhatikan jumlah jam orang yang bekerja per hari, akan tetapi perlu juga diperhatikan berapa jam orang itu bekerja dalam setiap minggu (Simanjuntak, 1998: 27).

d. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan

Besarnya modal dapat mempengaruhi pendapatan, karena semakin besar modal maka barang modal yang dibeli semakin banyak, keuntungan yang diperoleh dari setiap unit barang akan bertambah sehingga meningkatkan pendapatan. Menurut Nicholson salah satu sebab utama bertambahnya

penghasilan dari waktu ke waktu adalah meningkatnya jumlah peralatan produktif yang dapat digunakan.

Modal merupakan salah satu faktor produksi penting dalam ekonomi. Teori ekonomi Keynesian menunjuk peran penting investasi sebagai satu komponen permintaan agregat. Stok modal diartikan sebagai jumlah total sumber daya mesin, bangunan, dan sumber daya bukan manusia lainnya yang ada pada suatu waktu tertentu. Aset ini merupakan sebagian dari keluaran ekonomi masa lampau yang tidak dikonsumsi pada waktu itu. Sebaliknya, keluaran masa lalu ini diinvestasikan untuk digunakan bagi produksi di masa yang akan datang (Nicholson, 1995: 303).

Menurut Simanjuntak (1998: 115), pada sektor informal model usaha, modal kerja, dan omset penjualan umumnya kecil, serta dapat dilakukan secara bertahap. Padahal, eksistensi sektor informal tidak dapat diabaikan, karena dapat berfungsi sebagai “katup pengaman” menampung ledakan penduduk yang masuk pasar kerja.

Dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang, fungsi modal yang menaikkan produktivitas itu tidak saja berwujud mesin, bangunan dan perlengkapan lainnya, tetapi juga berwujud human kapital. Keadaan kapital di negara-negara sedang berkembang pada umumnya relatif jarang. Ini disebabkan karena akumulasi kapital di negara-negara tersebut sedikit (Irawan dan Suparmoko, 1998: 75).

e. Pengaruh Lama Bekerja terhadap Pendapatan

Lama bekerja merupakan waktu seseorang sejak memulai suatu pekerjaan sampai dia mengakhirinya atau masih melakukan pekerjaan tersebut. Menurut Saleh (2003: 195) banyak faktor yang mempengaruhi lama tidaknya seseorang bekerja, diantaranya karena senang dengan pekerjaan yang ditekuni atau cocok dengan pekerjaannya, cukupnya pendapatan yang diterima atau mungkin karena terpaksa dengan pekerjaannya karena tidak bisa usaha lainnya.

Lamanya bekerja akan menentukan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Semakin lama bekerja, maka pendapatan yang diperoleh semakin besar,

karena masa kerja yang lebih lama biasanya memperbanyak pengalaman dan pengalaman akan memudahkan pekerja dalam memperoleh hasil yang lebih besar.

Lama bekerja sebagai mlijo berpengaruh terhadap pendapatan, karena semakin lama mereka bekerja sebagai mlijo, maka jumlah pelanggan yang dimiliki akan bertambah dan secara tidak langsung pendapatan yang diperoleh juga bertambah. Semakin lama bekerja biasanya mempermudah pedagang untuk menjalin relasi dengan pelanggan, mereka dapat mengetahui selera para pembeli. Sedangkan bagi konsumen sendiri apabila sudah cocok dengan satu pedagang biasanya mereka akan tetap membeli pada pedagang tersebut. Adanya kepercayaan dari konsumen akan mendorong mereka menjadi pedagang yang baik.

Lama bekerja mlijo yang dimaksud adalah waktu ketika dia memulai usaha hingga sekarang masih menekuni pekerjaan sebagai mlijo. Baik sejak kawin pertama atau sebelum kawin. Karena obyek dari penelitian ini adalah wanita, maka tentu saja bagi yang sudah kawin, akan ada masa tenggang ketika dia hamil sampai melahirkan. Ada yang tetap berjualan pada waktu hamil hingga umur kehamilan tertentu dan adapula yang libur total tidak berjualan dari dia hamil hingga melahirkan. Inilah salah satu kelebihan seorang ibu berkorban demi anak untuk harapan masa depan.

f. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Pendapatan

Kenyataan yang kita hadapi sehari-hari adalah bahwa keputusan mengenai apakah seseorang harus bekerja dan berapa lama dalam seminggu dia perlu bekerja bukanlah semata-mata ditetapkan oleh pribadi seseorang tersebut akan tetapi secara bersama oleh semua anggota keluarga. Dalam mengambil keputusan, seseorang biasanya mempertimbangkan keputusan atau kemungkinan keputusan yang akan diambil oleh anggota lain dalam keluarga (Simanjuntak, 1998: 55).

Keluarga merupakan satu unit pengambil keputusan yang menentukan (Simanjuntak, 1998: 60):

- a. berapa orang dan siapa diantara anggota keluarga yang harus bekerja dan berapa jam seminggu tiap orang tersebut perlu bekerja;

- b. berapa orang dan siapa yang mengurus rumah tangga; dan
- c. berapa orang dan siapa yang meneruskan sekolah.

Jumlah tanggungan keluarga yang dimaksud adalah seluruh anggota keluarga yang menjadi tanggungan, baik saudara sendiri maupun anggota keluarga lainnya yang belum atau tidak bisa memenuhi kebutuhan pokoknya. Jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi pendapatan. Jumlah anggota keluarga yang besar membuat keluarga tersebut mempunyai tanggungan yang besar pula, karena semakin banyak jumlah orang yang ikut makan dan hidup pada keluarga tersebut, sehingga pendapatan yang dibutuhkan semakin besar dan memaksa anggota keluarga untuk mencari tambahan pendapatan.

g. Pengaruh Alat Transportasi terhadap Pendapatan

Alat transportasi merupakan sarana yang dapat menunjang kemudahan seseorang untuk menawarkan barang. Dengan sarana ini seseorang dapat menempuh perjalanan jauh dengan waktu singkat dan tidak merasa lelah.

Pada hakekatnya dapat dilakukan studi komparatif pemanfaatan alat transportasi. Orang memilih kendaraan tentu berdasarkan pemikiran yang mendalam. Disadari bahwa pergi untuk bekerja pulang balik beberapa kali dalam sehari itu mahal. Perlu perhitungan cermat. Menyangkut penghasilan rata-rata per jam per hari. Pergi pulang balik berapa kilometer. Berapa biaya lain yang digunakan. Harus diketahui waktu bepergian itu berapa % dari upah per jam, berapa % dari penghasilan seluruhnya, dan lain-lain (Reksohadiprodo dan Karseno, 1985: 83)

Dengan memiliki alat transportasi pribadi, seperti sepeda, becak, akan mengurangi biaya, mempercepat dan mempermudah mlajo dalam menjual dagangannya sehingga lebih banyak melayani konsumen. Dengan banyaknya konsumen yang dilayani, secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa adanya alat transportasi akan meningkatkan pendapatan mlajo.

Kriteria perhitungan untuk mlajo yang memakai alat transportasi atau tidak memakai, didasarkan pada frekuensi waktu penggunaan alat transportasi. Jika

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode explanatori yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable atau lebih bahkan jika perlu bisa digunakan untuk mengetahui sifat dari hubungan antara dua variable atau lebih. Karena itu jenis penelitian ini dapat digunakan untuk menguji teori, bahkan untuk menemukan teori (Singarimbun dan Effendi, 1995: 5). Dalam penelitian ini variabel bebas yang dimaksud adalah modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi sedangkan variabel terikat adalah pendapatan mlijo.

b. Unit Analisis

Unit analisis dari penelitian ini adalah mlijo di Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember berdasarkan faktor yang mempengaruhi pendapatan mlijo yaitu modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi.

c. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh mlijo di Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember pada tahun 2004.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah accidental sampling (haphazard atau convenience sampling). Metode ini merupakan prosedur sampling yang memilih sample dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses. Dengan cara mewawancarai orang yang kebetulan dijumpai di jalan-jalan. Metode ini sangat mudah, murah dan cepat untuk dilaksanakan. Unit sampling mudah diukur, diakses dan bekerja sama (Santoso dan Tjiptono, 2001:90).



Sedangkan alat transportasi yang digunakan memakai variabel dummy, dengan memasukkan variabel dummy pada persamaan tersebut diperoleh model regresi sebagai berikut (Gujarati, 2000: 264):

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 D + e$$

Keterangan : Y = pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember (Rp/minggu)

b_0 = pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember pada saat modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi sama dengan nol

b_1 = besarnya pengaruh modal terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

b_2 = besarnya pengaruh curahan jam kerja terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

b_3 = besarnya pengaruh lama bekerja terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

b_4 = besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

b_5 = besarnya pengaruh alat transportasi terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

X_1 = modal (Rp/minggu)

X_2 = curahan jam kerja (jam/minggu)

X_3 = lama bekerja (tahun)

X_4 = jumlah keluarga (orang)

D = alat transportasi

Memakai alat transportasi = 1

Tidak memakai alat transportasi = 0

e = variabel pengganggu

Kemudian diaplikasikan dalam variabel alat transportasi (D)

Variabel dummy (D) memakai alat transportasi = 1

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 (1)$$

$$Y = (b_0 + b_5) + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Variabel dummy (D) tidak memakai alat transportasi = 0

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 (0)$$

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Untuk menguji pengaruh variabel bebas (modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi) terhadap variabel terikat (pendapatan) digunakan kriteria statistik :

a. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi yang dimasukkan dalam persamaan secara bersama-sama berpengaruh nyata secara statistik (signifikan) terhadap pendapatan.

Rumus Uji F (Gujarati, 2000:120):

$$F = \frac{R^2/(k)}{(1-R^2)/(N-k-1)}$$

Keterangan : R^2 = koefisien determinasi
 k = banyaknya variabel
 $k-1$ = banyaknya variabel bebas
 N = banyaknya sampel

Perumusan hipotesis :

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$, artinya secara bersama-sama variabel bebas yaitu modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan mlijo.
- 2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$, artinya secara bersama-sama variabel bebas yaitu modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan mlijo.

Kriteria pengujian :

- 1) Pengujian melalui uji F ini dengan jalan membandingkan kemungkinan nilai salah pendugaan pada tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95%. Apabila nilai probabilitas F hitung $\leq \alpha$ ($\alpha = 0,05\%$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa variable bebas yaitu modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan mlijo atau dengan kata lain bahwa model analisis yang digunakan adalah sesuai hipotesa.
- 2) Apabila nilai probabilitas F hitung $> \alpha$ ($\alpha = 0,05\%$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa variable bebas yaitu modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan mlijo atau dengan kata lain bahwa model analisis yang digunakan adalah sesuai hipotesa.

b. Uji Statistik t

Uji regresi dengan menggunakan uji t (t test) dari masing-masing koefisien regresi, dengan menggunakan rumus (Gujarati, 2000:114):

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan : b_i = koefisien Regresi
 $Se(b_i)$ = standart error deviasi

Perumusan hipotesis :

- 1) $H_0 : b_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variable bebas yaitu modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi dengan variabel terikat yaitu pendapatan mlijo.

$$R^2 = \frac{b_1 \sum Y_i X_{1i} + b_2 \sum Y_i X_{2i} + b_3 \sum Y_i X_{3i} + b_4 \sum Y_i X_{4i} + b_5 \sum Y_i D_i}{\sum Y_i^2}$$

Keterangan : R^2 = Koefisien Determinasi

RSS = Jumlah kuadrat yang residual

ESS = Jumlah kuadrat yang dijelaskan

TSS = ESS + RSS

R^2 terletak antara 0 dan 1. Kecocokan model dikatakan “lebih baik” kalau nilai R^2 semakin dekat dengan 1.

3.6 Uji Ekonometrik

a. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menguji model regresi apabila terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel-variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antara variabel-variabel bebas itu secara individu terhadap variabel terikat.

Apabila nilai F_{hitung} dan R^2 signifikan sedangkan sebagian besar bahkan seluruh koefisien regresi tidak signifikan maka terdapat kolinieritas berganda dalam model. Pengujian dilakukan pada variabel bebas secara parsial yakni melakukan regresi antara variabel bebas dengan menjadikan salah satu variabel bebas sebagai variabel terikat (Gujarati, 2000: 438).

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika r^2 hasil regresi variabel bebas $>$ R^2 hasil regresi berganda berarti antara modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi terjadi kolinieritas berganda;
- 2) Jika r^2 hasil regresi variabel bebas $<$ R^2 hasil regresi berganda berarti antara modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi tidak terjadi kolinieritas berganda.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu mempunyai varian yang sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan langkah-langkah sebagai berikut (Gujarati, 2000: 177):

- 1) Melakukan regresi variabel terikat Y terhadap semua variabel penjelas X_i dan memperoleh nilai residual ($|e|$);
- 2) Melakukan regresi dari nilai absolut residual ($|e|$) terhadap X_i yang mempunyai hubungan erat dengan $\delta^2 \mu$ dengan bentuk regresi sebagai berikut:

$$|e| = \partial_0 + \partial_1 X_i + \mu_i;$$

- 3) Menentukan ada tidaknya Heteroskedastisitas dalam uji statistik, untuk menguji hipotesis :

$$H_0 : \partial_i = 0 \text{ dan } H_i : \partial_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Apabila probabilitas thitung $> \alpha$, maka dalam model tidak terjadi Heteroskedastisitas ;
- 2) Apabila probabilitas thitung $< \alpha$, maka dalam model ini terjadi Heteroskedastisitas .

3.7 Definisi Operasional

1. Pendapatan mlijo adalah penghasilan yang diperoleh mlijo dari penjualan barang dagangannya (Rp/minggu)
2. Mlijo adalah penjual sayur mayur. Dalam Penelitian ini khusus meneliti mlijo wanita yang keliling dari rumah ke rumah.
3. Modal adalah modal total yaitu modal lancar dari mijo, merupakan nilai input yang dimiliki dan digunakan dalam proses jual beli, misalnya: pembelian sayuran, daging, ikan, dan sebagainya (Rp/minggu).
4. Curahan jam kerja adalah banyaknya waktu (jam) yang digunakan untuk bekerja. Dihitung mulai dari mlijo melakukan pembelian barang yang akan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

Jumlah penduduk berdasarkan data Badan Pusat Statistik Jember pada tahun 2003 sebesar 110.336 jiwa, dengan komposisi 55.127 jiwa laki-laki dan 56.209 jiwa perempuan. Luas daerah Kecamatan Sumbersari sebesar 35,32 km², sehingga kepadatan penduduk mencapai 3.124 jiwa/km². Untuk mengetahui banyaknya penduduk menurut kelurahan, jenis kelamin dan rasio jenis kelamin di Kecamatan Sumbersari dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1: Banyaknya Penduduk Menurut Kelurahan, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Sumbersari Tahun 2003

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Total	
1	Kranjingan	5.475	5.854	11.329	93,53
2	Wirolegi	5.012	5.299	10.311	94,58
3	Karangrejo	7.274	7.157	14.431	101,63
4	Kebonsari	12.999	13.843	26.842	93,90
5	Sumbersari	15.435	15.907	31.342	97,03
6	Tegal Besar	3.472	3.527	6.999	98,44
7	Antirogo	4.460	4.622	9.082	96,50
	Tahun 2003	54.127	56.209	110.336	96,30
	Tahun 2002	50.179	52.480	102.659	95,62

Sumber : Badan Pusat Statistik Jember Tahun 2003, Desember 2004

Pada tabel 4.1, terlihat jumlah penduduk terbesar terdapat pada Kelurahan Sumbersari, yaitu sebesar 31.342 jiwa dengan komposisi 15.907 jiwa laki-laki dan 15.435 jiwa perempuan. Rasio jenis kelamin pada daerah tersebut sebesar 97,03. Jumlah penduduk dari tahun 2002 ke 2003 meningkat dari 102.659 jiwa pada tahun 2002 meningkat menjadi 56.209 jiwa pada tahun 2003, dengan komposisi 50.179 jiwa perempuan pada tahun 2002 meningkat menjadi 54.127 jiwa perempuan pada tahun 2003 dan 52.480 jiwa laki-laki pada tahun 2002 meningkat menjadi 56.209 jiwa laki-laki pada tahun 2003. Rasio jenis kelamin



4.2 Karakteristik Mlijo di Kecamatan Sumpalsari

a. Mlijo

Pengertian mlijo dalam penelitian ini adalah penjual sayur mayur yang keliling dari rumah ke rumah baik memakai sepeda atau jalan kaki.

Dalam menjual barang dagangannya, mlijo tidak hanya beroperasi pada satu tempat (perumahan) saja, jika mereka telah mempunyai pelanggan tetap di dua tempat atau lebih yang berbeda, maka mereka akan keliling dalam menjual barang dagangannya untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya.

Jenis barang yang dijual mlijo tidak tahan lama, seperti sayur mayur, ikan, daging, dan sebagainya. Barang yang tidak laku terjual (ada sisa), bagi mlijo yang memiliki lemari pendingin, mereka biasanya menyimpan sisa tersebut dalam lemari pendingin, jika masih layak jual akan dijual kembali keesokan harinya, tetapi jika tidak layak mereka akan memakai sendiri sisa tersebut, akan tetapi bagi mereka yang tidak memiliki lemari pendingin, sisa penjualan biasanya mereka olah menjadi makanan jadi dan kemudian dijual keesokan harinya atau dipakai sendiri. Adapula mlijo yang sudah akrab dengan pelanggan, dia menitipkan sisa penjualan tersebut di lemari pendingin pelanggannya. Dari hal yang dikemukakan menggambarkan bahwa sektor yang kecil seperti mlijo, dapat pula melakukan penambahan nilai pada suatu barang, walaupun dalam skala kecil.

b. Pendapatan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa, pendapatan setiap mlijo di Kecamatan Sumpalsari berbeda-beda, hal itu tidak hanya disebabkan satu faktor saja. Pada penelitian ini, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan mlijo yaitu: modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi. Pendapatan mlijo di Kecamatan Sumpalsari dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3: Pendapatan Mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2004

No.	Pendapatan (Rp/minggu)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	25.000 - 49.000	13	18,58
2.	50.000 - 79.000	40	57,14
3.	75.000 - 99.000	5	7,14
4.	100.000 - 124.000	6	8,57
5.	125.000 - 149.000	6	8,57
Jumlah		70	100,00

Sumber : Data Primer diolah, Desember 2004

Tabel 4.3 menggambarkan, banyak mlijo yang berpendapatan antara Rp.50.000 sampai Rp.79.000 per minggu, yaitu sebanyak 40 orang dari 70 responden dengan persentase 57,14 %. Mlijo yang berpendapatan antara Rp.25.000 sampai Rp.49.000 per minggu sebanyak 13 orang, dengan persentase sebesar 18,58%. Mlijo yang berpendapatan antara Rp.100.000 sampai 124.000 per minggu, sama jumlahnya dengan yang berpendapatan antara Rp.125.000 sampai Rp.149.000 per minggu yaitu sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 8,57%. Mlijo yang berpendapatan antara Rp.75.000 sampai Rp.99.000 sedikit jumlahnya yaitu sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 7,14%.

c. Modal

Modal setiap mlijo berbeda-beda sesuai kemampuan masing-masing, banyaknya modal mempengaruhi jumlah pembelian barang penjualan (barang kulakan), tentu saja semakin besar modal yang dimiliki akan mempengaruhi pendapatan yang diterima, karena semakin banyak barang penjualan besar keuntungan yang diterima per unit barang juga lebih banyak.

Modal yang dimiliki mlijo di Kecamatan Sumbersari dapat dilihat pada tabel 4.4. Tabel 4.4, menggambarkan modal yang banyak dimiliki oleh mlijo di Kecamatan Sumbersari berkisar antara Rp.350.000 sampai Rp.699.000 per minggu yaitu 30 orang dari 70 responden, dengan prosentase 42,86%. Mlijo yang memiliki modal antara Rp.700.000 sampai Rp.1.049.000 per minggu sebanyak 25 orang dengan persentase sebesar 35,71%, yang memiliki modal antara Rp. 1.050.000 sampai 1.399.000 per minggu sebanyak 9 orang dengan

persentase 12,86% dan yang memiliki modal antara Rp.1.400.000 sampai Rp.1.749.000 per minggu sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 8,57 %.

Tabel 4.4: Modal yang Dimiliki Mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2004

No.	Modal (Rp/minggu)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	350.000 - 699.000	30	42,86
2.	700.000 - 1.049.000	25	35,71
3.	1.050.000 - 1.399.000	9	12,86
4.	1.400.000 - 1.749.000	6	8,57
Jumlah		70	100,00

Sumber : Data Primer diolah, Desember 2004

d. Curahan Jam Kerja

Waktu yang digunakan oleh mlijo yaitu berangkat malam hari untuk membeli dagangannya ke pasar, biasanya antara jam 01.30-04.00 bergantung jauh dekatnya dengan rumah. Apabila jauh dari rumah biasanya berangkat sekitar jam 01.30 dan setelah selesai berjualan (pulang) sampai di rumah berkisar antara jam 08.00-09.00. Jam kerja dihitung mulai dari mlijo melakukan pembelian barang yang akan dijual (kulakan), sampai dia pulang dari menjual barang dagangannya. Curahan jam kerja setiap mlijo berbeda karena terdapat dua macam perilaku mlijo, yaitu:

- 1) ada yang langsung menjual barang dagangannya setelah kulakan dari pasar

Jam kerja untuk mlijo yang langsung menjual barang dagangannya setelah kulakan dari pasar, dihitung mulai mlijo kulakan hingga pulang dari menjual barang dagangannya.

- 2) ada yang pulang terlebih dahulu setelah kulakan dari pasar untuk mengurus rumah tangga kemudian kembali lagi untuk menjual barang dagangannya.

Jam kerja untuk mlijo yang pulang terlebih dahulu untuk mengurus rumah tangganya, merupakan hasil tambah mulai mlijo kulakan hingga pulang ke rumah mengurus rumah tangga dan mulai mlijo kembali lagi untuk menjual barang dagangan hingga pulang dari menjual barang dagangannya. Selang

waktu mlijo pulang terlebih dahulu dari kulakan untuk mengurus rumah tangga, tidak dihitung sebagai jam kerja.

Curahan jam kerja mlijo di Kecamatan Sumber Sari dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 : Curahan Jam Kerja Mlijo di Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember Tahun 2004

No.	Curahan Jam Kerja (jam/minggu)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	30-39	32	45,71
2.	40-49	29	41,43
3.	50-59	1	1,43
4.	60-69	8	11,43
Jumlah		70	100,00

Sumber : Data Primer diolah, Desember 2004

Tabel 4.5 menggambarkan 32 orang dari 70 responden curahan jam kerja mlijo di Kecamatan Sumber Sari antara 30 jam sampai 39 jam per minggu dengan persentase 45,71%. Mlijo yang curahan jam kerjanya antara 40 jam sampai 49 jam per minggu sebanyak 29 orang dengan persentase 41,43%, yang curahan jam kerjanya antara 50 jam sampai 59 jam per minggu sebanyak 1 orang dengan persentase 1,43% dan yang curahan jam kerjanya antara 60 jam sampai 69 jam per minggu sebanyak 8 orang dengan persentase 11,43%.

Hari kerja setiap mlijo berbeda ada yang libur pada hari minggu sehingga efektif bekerja selama 6 hari, adapula yang setiap hari bekerja dalam satu minggu yaitu selama 7 hari. Tentu saja hari kerja berpengaruh pada besarnya curahan jam kerja mlijo.

Curahan jam kerja mlijo menggambarkan pengorbanan wanita untuk membantu menambah pendapatan keluarga, padahal mereka juga bertanggung jawab mengurus kebutuhan rumah tangga.

e. Lama Bekerja

Lama bekerja mlijo yang dimaksud adalah waktu ketika dia memulai usaha hingga sekarang masih menekuni pekerjaan sebagai mlijo. Baik sejak kawin

pertama atau sebelum kawin. Karena obyek dari penelitian ini adalah wanita, maka tentu saja bagi yang sudah kawin, akan ada masa terganggu ketika dia hamil sampai melahirkan. Ada yang tetap berjualan pada waktu hamil hingga umur kehamilan tertentu dan adapula yang libur total tidak berjualan dari dia hamil hingga melahirkan. Inilah salah satu kelebihan seorang ibu berkorban demi anak untuk harapan masa depan.

Di dunia perdagangan, lama bekerja berpengaruh pada kepercayaan pelanggan. Seseorang yang lama menekuni suatu pekerjaan, pengalaman kerja atas pekerjaan tersebut akan semakin bertambah, sehingga kepercayaan pelanggan kepadanya akan semakin besar pula. Hal tersebut berlaku juga pada mlijo. Setiap mlijo memiliki cara tersendiri untuk memberi layanan pada pelanggannya agar pelanggannya tidak beralih pada pedagang lain, seperti membersihkan kotoran ikan segar yang dibeli, sehingga pelanggan mudah mengolah ikan segar tersebut, layanan kredit dan lainnya. Lama bekerja mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 : Lama Bekerja Mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2004

No.	Lama Bekerja (tahun)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	0 - 4,99	16	22,86
2.	5 - 9,99	36	51,43
3.	10 - 14,99	14	20,00
4.	15 - 19,99	3	4,29
5.	20 - 24,99	1	1,42
Jumlah		70	100,00

Sumber : Data Primer diolah, Desember 2004

Tabel 4.6 menggambarkan 16 orang dari 70 responden mlijo di Kecamatan Sumbersari bekerja antara 0 sampai 4,99 tahun dengan persentase 22,86%. Mlijo yang bekerja antara 5 sampai 9,99 tahun sebanyak 36 orang dengan persentase 51,43%, yang bekerja antara 10 sampai 14,99 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 20%, yang bekerja antara 15 sampai 19,99 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 4,29% dan yang bekerja antara 20 sampai 24,99 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1,42%.

f. Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan salah satu motivasi bagi wanita untuk bekerja membantu keluarga mencukupi kebutuhan. Semakin banyak keluarga yang menjadi tanggungan, motivasi seseorang untuk bekerja semakin besar pula, berlaku pula pada mlijo bekerja membantu keluarga mencukupi kebutuhan. Jumlah tanggungan keluarga mlijo di Kecamatan Sumbersari dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 : Jumlah Tanggungan Keluarga Mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2004

No.	Jumlah Tanggungan Keluarga (orang)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	1	33	47,14
2.	2	25	35,71
3.	3	5	7,14
4.	4	3	4,29
5.	5	4	5,72
Jumlah		70	100,00

Sumber : Data Primer diolah, Desember 2004

Tabel 4.7 menggambarkan 33 orang dari 70 responden mlijo di Kecamatan Sumbersari mempunyai tanggungan keluarga sebanyak 1 orang dengan persentase 47,14%. Mlijo yang mempunyai tanggungan keluarga 2 orang sebanyak 25 orang dengan persentase 35,71%, yang mempunyai tanggungan keluarga 3 orang sebanyak 5 orang dengan persentase 7,14%, yang mempunyai tanggungan keluarga 4 orang sebanyak 3 orang dengan persentase 4,29% dan yang mempunyai tanggungan keluarga 5 orang sebanyak 4 orang dengan persentase 5,72%.

g. Pemakaian Alat Transportasi

Alat transportasi merupakan salah satu sarana memudahkan pekerjaan manusia. Seseorang dapat menempuh jarak yang jauh dengan waktu singkat dengan memakai alat transportasi dibanding tidak memakai alat transportasi. Mlijo yang beroperasi di Kecamatan Sumbersari ada yang memakai alat

transportasi dan ada yang tidak memakai alat transportasi. Alat transportasi yang biasanya dipakai mlijo adalah sepeda, sepeda motor dan becak. Jumlah mlijo di Kecamatan Sumbersari yang memakai dan tidak memakai alat transportasi dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8: Jumlah Mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang Memakai dan Tidak Memakai Alat Transportasi Tahun 2004

No.	Pemakaian Alat Transportasi	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	Memakai Alat Transportasi	57	81,43
2.	Tidak Memakai Alat Transportasi	13	18,57
Jumlah		70	100

Sumber : Data Primer diolah, Desember 2004

Tabel 4.8 menggambarkan 57 orang dari 70 responden mlijo di Kecamatan Sumbersari memakai alat transportasi dengan persentase 81,43% dan sebanyak 13 orang tidak memakai alat transportasi dengan persentase 18,57%.

4.3 Analisis Data Hasil Penelitian

a. Korelasi Antar Variabel Bebas dan Variabel Terikat Menurut Penafsiran Pearson Correlation

Pearson correlation digunakan untuk melihat besar hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas. Ada dua hal dalam penafsiran korelasi, yaitu tanda + atau - yang berhubungan dengan arah korelasi, serta kuat tidaknya korelasi. Kuat tidaknya korelasi diukur dengan melihat nilai korelasi, jika besar korelasi $> 0,5$ berarti korelasinya kuat, dengan tingkatan sebagai berikut (Hadi, 1990 :18):

- 1) 0 - 0,19 : Sangat Lemah
- 2) 0,2 - 0,39 : Lemah
- 3) 0,4 - 0,59 : Cukup Kuat
- 4) 0,6 - 0,79 : Kuat
- 5) $> 0,8$: Sangat Kuat

Korelasi antara variabel terikat yaitu pendapatan mlijo dengan variabel bebas yaitu modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi dapat dilihat pada tabel 4.9, berikut:

Tabel 4.9: Korelasi Antara Pendapatan Mlijo Dengan Modal, Curahan Jam Kerja, Lama Bekerja, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Alat Transportasi

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Pearson Correlations	Korelasi
Pendapatan	Modal	0,925	Sangat Kuat
	Curahan Jam Kerja	0,667	Kuat
	Lama Bekerja	0,685	Kuat
	Jumlah Tanggungan Keluarga	0,937	Sangat Kuat
	Alat Transportasi	0,511	Cukup Kuat

Sumber : Lampiran 2

Tabel 4.9, yang menunjukkan korelasi antara modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D) dapat dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

- 1) Antara variabel pendapatan (Y) dengan modal (X_1) korelasinya sebesar 0,925, artinya arah korelasi positif atau semakin tinggi modal, pendapatan yang diterima semakin besar dan sebaliknya, modal berkorelasi sangat kuat dengan pendapatan. Antara variabel pendapatan (Y) dengan curahan jam kerja (X_2) korelasinya sebesar 0,667, artinya arah korelasi positif atau semakin tinggi curahan jam kerja, pendapatan yang diterima semakin besar dan sebaliknya, curahan jam kerja berkorelasi kuat dengan pendapatan.
- 2) Antara variabel pendapatan (Y) dengan lama bekerja (X_3) korelasinya sebesar 0,685, artinya arah korelasi positif atau semakin tinggi lama bekerja, pendapatan yang diterima semakin besar dan sebaliknya, lama bekerja berkorelasi kuat dengan pendapatan.
- 3) Antara variabel pendapatan (Y) dengan jumlah tanggungan keluarga (X_4) korelasinya sebesar 0,937 artinya arah korelasi positif atau semakin tinggi jumlah tanggungan keluarga, pendapatan yang diterima semakin besar dan

sebaliknya, jumlah tanggungan keluarga berkorelasi sangat kuat dengan pendapatan.

- 4) Antara variabel pendapatan (Y) dengan alat transportasi (D) korelasinya sebesar 0,511 artinya arah korelasi positif atau semakin tinggi alat transportasi, pendapatan yang diterima semakin besar dan sebaliknya, alat transportasi berkorelasi cukup kuat dengan pendapatan..

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi mempengaruhi pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari baik secara parsial maupun bersama-sama. Berikut ini merupakan hasil estimasi dengan data primer 70 responden (n=70) dan 5 variabel yang diolah dengan software spss.

Hasil regresi berganda untuk mengetahui besarnya koefisien regresi dari modal(X_1), curahan jam kerja(X_2), lama bekerja(X_3), jumlah tanggungan keluarga(X_4) dan alat transportasi(D), dapat dilihat dari tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10: Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	b	Std. Error	Beta
(constant)	2,218	4,057	
Modal	0,03566	0,005	0,409
Curahan Jam Kerja	0,304	0,105	0,101
Lama Bekerja	0,774	0,219	0,128
Jumlah Tanggungan Keluarga	9,400	1,533	0,394
Alat Transportasi	7,118	2,057	0,105

Sumber : Lampiran 3

Dari tabel 4.10 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,218 + 0,03566 X_1 + 0,304 X_2 + 0,774 X_3 + 9,400 X_4 + 7,118 D$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 2,218 (dalam ribuan) menyatakan, bahwa apabila modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D) konstan, maka mlijo di Kecamatan Sumpalsari masih memiliki pendapatan cadangan dan diluar X_1, X_2, X_3, X_4, D sebesar 2.218 rupiah.
- 2) Variabel bebas modal (X_1) mempunyai nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,03566. Nilai tersebut menunjukkan modal mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan mlijo artinya bila modal bertambah sebesar seribu, maka responden akan memperoleh tambahan pendapatan sebesar 35,66 rupiah, dengan asumsi curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D) dianggap konstan terhadap pendapatan (Y).
- 3) Variabel bebas curahan jam kerja (X_2) mempunyai nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,304 (dalam ribuan). Nilai tersebut menunjukkan curahan jam kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan mlijo artinya bila curahan jam kerja bertambah sebesar 1 jam/minggu, maka responden akan memperoleh tambahan pendapatan sebesar 304 rupiah, dengan asumsi modal (X_1), lama bekerja (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D) dianggap konstan terhadap pendapatan (Y).
- 4) Variabel bebas lama bekerja (X_3) mempunyai nilai koefisien regresi (b_3) sebesar 0,774 (dalam ribuan). Nilai tersebut menunjukkan lama bekerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan mlijo artinya bila lama bekerja bertambah sebesar 1 tahun, maka responden akan memperoleh tambahan pendapatan sebesar 774 rupiah, dengan asumsi modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D) dianggap konstan terhadap pendapatan (Y).
- 5) Variabel bebas jumlah tanggungan keluarga (X_4) mempunyai nilai koefisien regresi (b_4) sebesar 9,400 (dalam ribuan). Nilai tersebut menunjukkan jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan mlijo artinya bila jumlah tanggungan keluarga bertambah sebesar 1 orang

maka responden akan memperoleh tambahan pendapatan sebesar 9.400 rupiah, dengan asumsi modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3) dan alat transportasi (D) dianggap konstan terhadap pendapatan (Y).

- 6) Variabel bebas alat transportasi (D) mempunyai nilai koefisien regresi (b_5) sebesar 7,118 (dalam ribuan). Nilai tersebut menunjukkan alat transportasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan mlijo artinya bila mlijo memakai alat transportasi ($D=1$), maka responden akan memperoleh tambahan pendapatan sebesar 7.118 rupiah, dengan asumsi modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3) dan jumlah tanggungan keluarga (X_4) dianggap konstan terhadap pendapatan (Y) dan bila mlijo tidak memakai alat transportasi ($D=0$), maka responden tidak memperoleh tambahan pendapatan dikarenakan nilai koefisien regresi dari alat transportasi adalah nol.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama atau Serentak

Untuk mengetahui adanya pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D) terhadap variabel terikat pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari (Y) secara bersama-sama atau serentak digunakan uji F (F test). Uji tersebut dilakukan dengan membandingkan probabilitas F hitung dengan level of significance (α). Apabila nilai $F_{hit} \leq \alpha$ ($\alpha = 0,05\%$), kondisi ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan mlijo.

Tabel 4.11: Analisis Varians untuk Pengujian Koefisien Regresi Linier Berganda Secara Bersama-sama atau Serentak

Model	Df	(α)	Probabilitas F hitung
Regression	5	0,05	0,000
Residual	64		
Total	69		

Sumber : Lampiran 3

Hasil analisis regresi pada lampiran 3 yang ditunjukkan pada tabel 4.11 diperoleh probabilitas F hitung sebesar 0,000 pada derajat kebebasan $Df = n-k-1 = 64$ pada tingkat keyakinan 0,95 atau tingkat kesalahan 0,05. Dengan demikian probabilitas F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Diterimanya H_a berarti secara serentak atau bersama-sama variabel modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari (Y).

d. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel bebas modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D) terhadap variabel terikat pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari (Y) secara parsial digunakan uji t (t test) yaitu dengan membandingkan probabilitas t hitung dengan level of significance (α). Apabila nilai probabilitas t hitung $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), kondisi ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas yaitu modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari.

Tabel 4.12: Uji Signifikan Parameter Secara Parsial

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t hitung	Probabilitas t hitung
X_1	0,03566	7,459	0,000
X_2	0,304	2,904	0,005
X_3	0,774	3,538	0,001
X_4	9,400	6,131	0,000
D	7,118	3,461	0,001

Sumber : Lampiran 3

Hasil analisis regresi pada lampiran 3 ditunjukkan pada tabel 4.12 dan signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel Modal (X_1) pada derajat kebebasan $df = n-k-1 = 64$ pada tingkat keyakinan 0,95 atau tingkat kesalahan 0,05 dari hasil perhitungan ternyata diperoleh hasil probabilitas t hitung sebesar 0,000. Dengan demikian

- probabilitas t hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Diterimanya H_a berarti variabel modal (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumpalsari (Y).
- 2) Variabel curahan jam kerja (X_2) pada derajat kebebasan $df = n-k-1 = 64$ pada tingkat keyakinan 0,95 atau tingkat kesalahan 0,05 dari hasil perhitungan ternyata diperoleh hasil probabilitas t hitung sebesar 0,005. Dengan demikian probabilitas t hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Diterimanya H_a berarti curahan jam kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumpalsari (Y).
 - 3) Variabel lama bekerja (X_3) pada derajat kebebasan $df = n-k-1 = 64$ pada tingkat keyakinan 0,95 atau tingkat kesalahan 0,05 dari hasil perhitungan ternyata diperoleh hasil probabilitas t hitung sebesar 0,001. Dengan demikian probabilitas t hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Diterimanya H_a berarti variabel lama bekerja (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumpalsari (Y).
 - 4) Variabel jumlah tanggungan keluarga (X_4) pada derajat kebebasan $df = n-k-1 = 64$ pada tingkat keyakinan 0,95 atau tingkat kesalahan 0,05 dari hasil perhitungan ternyata diperoleh hasil probabilitas t hitung sebesar 0,000. Dengan demikian probabilitas t hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Diterimanya H_a berarti variabel jumlah tanggungan keluarga (X_4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumpalsari (Y).
 - 5) Variabel alat transportasi (D) pada derajat kebebasan $df = n-k-1 = 64$ pada tingkat keyakinan 0,95 atau tingkat kesalahan 0,05 dari hasil perhitungan ternyata diperoleh hasil probabilitas t hitung sebesar 0,001. Dengan demikian probabilitas t hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Diterimanya H_a berarti variabel alat transportasi (D)

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumpersari (Y).

e. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka digunakan korelasi (R). Korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13: Korelasi Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	0,978	0,956	0,953	5,74396

Sumber : Lampiran 3

Apabila nilai koefisien korelasi (R) mendekati 1 maka hubungannya kuat dan searah apabila nilai koefisien korelasi (R) mendekati -1 maka hubungannya kuat dan berlawanan arah, sedangkan apabila nilai koefisien korelasi (R) adalah 0 maka hubungannya adalah lemah. Dari hasil analisa pada tabel 4.13, diperoleh nilai R sebesar 0,978, maka hubungannya kuat dan searah artinya apabila ada kenaikan pada variabel bebas yaitu modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D) maka akan diikuti pula oleh kenaikan pada variabel terikat yaitu pendapatan mlijo di Kecamatan Sumpersari (Y).

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien dari variabel bebas yaitu modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D) terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumpersari (Y), perhitungan dari tabel 4.13 diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,953 atau 95,3 % terhadap variasi naik turunnya pendapatan mlijo . Dapat dikatakan bahwa 95,3% perubahan variabel Y disebabkan oleh perubahan variabel modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D), sedangkan sisanya 0,047 atau 4,7% disebabkan oleh faktor yang tidak dianalisis dalam model ini.

f. Uji Secara Ekonometrika

Hasil analisis diatas yang meliputi uji F dan uji t sebenarnya sudah menghasilkan model regresi yang digunakan untuk menjelaskan keadaan yang sesungguhnya. Untuk lebih memperkuat hasil analisis maka asumsi-asumsi klasik yang ada dalam penggunaan model regresi pada umumnya pada Ekonometrika perlu diuji kembali. Untuk menguji model regresi apakah terjadi hubungan yang sempurna/hampir sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui nilai multikolinieritas diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian pada variabel bebas dengan menjadikan salah satu variabel bebas sebagai variabel terikat. Pengujian multikolinieritas setelah dilakukan regresi antar variabel bebas, nilai r^2 dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 : Hasil Regresi Antara 5 Variabel Bebas Dengan Menjadikan Salah Satunya Sebagai Variabel Terikat.

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Nilai r^2 Antar Variabel Bebas	Nilai R^2 Hasil Regresi Berganda
Modal	Curahan Jam Kerja, Lama Bekerja, Jumlah Tanggungan Keluarga, Alat Transportasi	0,772	0,956
Curahan Jam Kerja	Modal, Lama Bekerja, Jumlah Tanggungan Keluarga, Alat Transportasi	0,434	0,956
Lama Bekerja	Modal, Curahan Jam Kerja, Jumlah Tanggungan Keluarga, Alat Transportasi	0,480	0,956
Jumlah Tanggungan Keluarga	Modal, Curahan Jam Kerja, Lama Bekerja, Alat Transportasi	0,834	0,956
Alat Transportasi	Modal, Curahan Jam Kerja, Lama Bekerja, Jumlah Tanggungan Keluarga	0,263	0,956

Sumber : Lampiran 4, Lampiran 5, Lampiran 6, Lampiran 7, Lampiran 8, Data primer diolah

Dari tabel 4.14 terlihat bahwa nilai r^2 dari masing-masing regresi lebih kecil dari R^2 hasil regresi linier berganda yaitu sebesar 0,956 sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara variabel-variabel tidak terjadi multikolinearitas. Secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Hasil analisis regresi dengan menjadikan variabel modal (X1) sebagai variabel terikat dan curahan jam kerja (X2), lama bekerja (X3), jumlah tanggungan keluarga (X4) dan alat transportasi (D) sebagai variabel bebas, menghasilkan nilai r^2 sebesar 0,772 sedangkan nilai R^2 hasil analisis regresi linier berganda sebesar 0,956. Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r^2 hasil regresi antar variabel bebas $< R^2$ hasil regresi berganda, maka dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Hasil analisis regresi dengan menjadikan variabel curahan jam kerja (X2) sebagai variabel terikat dan modal (X1), lama bekerja (X3), jumlah tanggungan keluarga (X4) dan alat transportasi (D) sebagai variabel bebas, menghasilkan nilai r^2 sebesar 0,434 sedangkan nilai R^2 hasil analisis regresi linier berganda sebesar 0,956. Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r^2 hasil regresi antar variabel bebas $< R^2$ hasil regresi berganda, maka dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.
- 3) Hasil analisis regresi dengan menjadikan variabel lama bekerja (X3) sebagai variabel terikat dan modal (X1), curahan jam kerja (X2), jumlah tanggungan keluarga (X4) dan alat transportasi (D) sebagai variabel bebas, menghasilkan nilai r^2 sebesar 0,480 sedangkan nilai R^2 hasil analisis regresi linier berganda sebesar 0,956. Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r^2 hasil regresi antar variabel bebas $< R^2$ hasil regresi berganda, maka dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Hasil analisis regresi dengan menjadikan variabel jumlah tanggungan keluarga (X4) sebagai variabel terikat dan modal (X1), curahan jam kerja (X2), lama bekerja (X3), dan alat transportasi (D) sebagai variabel bebas, menghasilkan nilai r^2 sebesar 0,834 sedangkan nilai R^2 hasil analisis regresi linier berganda sebesar 0,956. Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r^2 hasil regresi antar

variabel bebas $< R^2$ hasil regresi berganda, maka dalam model regresi tidak terjadi mutikolineritas.

- 5) Hasil analisis regresi dengan menjadikan variabel alat transportasi (D) sebagai variabel terikat dan Modal (X1), curahan jam kerja ((X2), lama bekerja (X3), jumlah tanggungan keluarga (X4) dan sebagai variabel bebas, menghasilkan nilai r^2 sebesar 0,263 sedangkan nilai R^2 hasil analisis regresi linier berganda sebesar 0,956. Sesuai dengan kriteria pengujian, jika r^2 hasil regresi antar variabel bebas $< R^2$ hasil regresi berganda, maka dalam model regresi tidak terjadi mutikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut :

Tabel 4.15: Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.
(constant)	0,786	0,435
Modal	-0,255	0,800
Curahan Jam Kerja	0,936	0,353
Lama Bekerja	-0,318	0,752
Jumlah Tanggungan Keluarga	0,425	0,672
Alat Transportasi	0,562	0,576

Sumber : Lampiran 9

Hasil perhitungan pada tabel 4.15 untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas pada hasil analisis regresi secara terperinci dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai probabilitas t hitung untuk variabel modal (X_1) = 0,800
- 2) Nilai probabilitas t hitung untuk variabel curahan jam kerja (X_2) = 0,353
- 3) Nilai probabilitas t hitung untuk variabel lama bekerja (X_3) = 0,752
- 4) Nilai probabilitas t hitung untuk variabel jumlah tanggungan keluarga (X_4) = 0,672
- 5) Nilai probabilitas t hitung untuk variabel alat transportasi (D) = 0,576

Apabila membandingkan nilai probabilitas t hitung dengan level of significance (α) diketahui bahwa modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D) lebih besar dari tingkat kesalahan (α) maka berada pada daerah penerimaan H_0 , berarti dalam persamaan regresi linier berganda tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, dapat dijelaskan bagaimana pengaruh modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Mlijo yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mlijo yang menjual sayur keliling dari rumah ke rumah. Variabel yang mempunyai korelasi terkuat yaitu antara variabel pendapatan dengan jumlah tanggungan keluarga korelasinya sebesar 0,937.

Konstanta dalam persamaan regresi mempunyai nilai sebesar 2,218 (dalam ribuan) menyatakan, bahwa apabila modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D) konstan, maka mlijo di Kecamatan Sumbersari masih memiliki pendapatan cadangan dan diluar modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga, alat transportasi sebesar 2.218 rupiah.

Modal mlijo adalah modal lancar yang merupakan nilai input yang dimiliki dan digunakan dalam proses jual beli, misalnya: pembelian daging, sayuran, ikan, dan lainnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel bebas modal (X_1) mempunyai nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,03566 (dalam ribuan). Nilai tersebut menunjukkan modal mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan mlijo artinya bila modal bertambah sebesar seribu, maka responden akan memperoleh tambahan pendapatan sebesar 35,66 rupiah, dengan asumsi curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D) dianggap konstan terhadap pendapatan (Y).

Curahan jam kerja adalah banyaknya waktu (jam) yang digunakan untuk bekerja. Curahan jam kerja mlijo bervariasi waktu yang digunakan oleh mlijo yaitu berangkat malam hari untuk membeli dagangannya ke pasar, biasanya antara

jam 01.30-04.00 bergantung jauh dekatnya dengan rumah. Apabila jauh dari rumah biasanya berangkat sekitar jam 01.30 dan setelah selesai berjualan (pulang) sampai di rumah berkisar antara jam 08.00-09.00. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel bebas curahan jam kerja (X_2) mempunyai nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,304 (dalam ribuan). Nilai tersebut menunjukkan curahan jam kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan mlijo artinya bila curahan jam kerja bertambah sebesar 1 jam/minggu, maka responden akan memperoleh tambahan pendapatan sebesar 304 rupiah, dengan asumsi modal (X_1), lama bekerja (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D) dianggap konstan terhadap pendapatan (Y).

Di dunia perdagangan, lama bekerja berpengaruh pada kepercayaan pelanggan. Seseorang yang lama menekuni suatu pekerjaan, pengalaman kerja atas pekerjaan tersebut akan semakin bertambah, sehingga kepercayaan pelanggan kepadanya akan semakin besar pula. Hal tersebut berlaku juga pada mlijo. Setiap mlijo memiliki cara tersendiri untuk memberi layanan pada pelanggannya agar pelanggannya tidak beralih pada pedagang lain, seperti membersihkan kotoran ikan segar yang dibeli, sehingga pelanggan mudah mengolah ikan segar tersebut, layanan kredit dan lainnya. Dari analisis data menunjukkan bahwa variabel bebas lama bekerja (X_3) mempunyai nilai koefisien regresi (b_3) sebesar 0,774 (dalam ribuan). Nilai tersebut menunjukkan lama bekerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan mlijo artinya bila lama bekerja bertambah sebesar 1 tahun, maka responden akan memperoleh tambahan pendapatan sebesar 774 rupiah, dengan asumsi modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D) dianggap konstan terhadap pendapatan (Y).

Jumlah tanggungan keluarga merupakan salah satu motivasi bagi wanita untuk bekerja membantu keluarga mencukupi kebutuhan. Semakin banyak keluarga yang menjadi tanggungan, motivasi seseorang untuk bekerja semakin besar pula, berlaku pula pada mlijo bekerja membantu keluarga mencukupi kebutuhan. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel bebas jumlah tanggungan keluarga (X_4) mempunyai nilai koefisien regresi (b_4) sebesar 9,400

(dalam ribuan). Nilai tersebut menunjukkan jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan mlijo artinya bila jumlah tanggungan keluarga bertambah sebesar 1 orang maka responden akan memperoleh tambahan pendapatan sebesar 9.400 rupiah, dengan asumsi modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3) dan alat transportasi (D) dianggap konstan terhadap pendapatan (Y).

Alat transportasi merupakan salah satu sarana memudahkan pekerjaan manusia. Seseorang dapat menempuh jarak yang jauh dengan waktu singkat dengan memakai alat transportasi dibanding tidak memakai alat transportasi. Mlijo yang beroperasi di Kecamatan Sumbersari ada yang memakai alat transportasi dan ada yang tidak memakai alat transportasi. Alat transportasi yang biasanya dipakai mlijo adalah sepeda, sepeda motor dan becak. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel bebas alat transportasi (D) mempunyai nilai koefisien regresi (b_5) sebesar 7,118 (dalam ribuan). Nilai tersebut menunjukkan alat transportasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan mlijo artinya bila mlijo memakai alat transportasi ($D=1$), maka responden akan memperoleh tambahan pendapatan sebesar 7.118 rupiah, dengan asumsi modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3) dan jumlah tanggungan keluarga (X_4) dianggap konstan terhadap pendapatan (Y) dan bila mlijo tidak memakai alat transportasi ($D=0$), maka responden tidak memperoleh tambahan pendapatan dikarenakan nilai koefisien regresi dari alat transportasi adalah nol.

Dari hasil analisis regresi diperoleh probabilitas F hitung sebesar 0,000, hal itu berarti secara serentak atau bersama-sama variabel modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari (Y). Nilai probabilitas t hitung dari masing-masing variabel bebas kurang dari level of significance, kondisi ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas yaitu modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,956 atau 95,6%, dapat dikatakan bahwa 0,956

atau 95,6% perubahan variabel Y disebabkan oleh perubahan variabel modal (X_1), curahan jam kerja (X_2), lama bekerja (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4) dan alat transportasi (D), sedangkan sisanya 0,044 atau 4,4% disebabkan oleh faktor yang tidak dianalisis dalam model ini

Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini, sesuai dengan penelitian sebelumnya dan teori yang ada, bahwa modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Menurut Saputra (2004), dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Pengalaman Kerja dan Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Pada Semtra Industri Tas Kulit di Desa Kauman Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan, dapat diketahui bahwa pengalaman kerja dan curahan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja baik secara parsial maupun bersama-sama. Pada teori alokasi waktu disebutkan bahwa semakin banyak waktu yang digunakan untuk bekerja, maka pendapatan yang diterima semakin besar pula artinya curahan jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Dari uji ekonometrika menunjukkan bahwa pada hasil perhitungan analisis regresi linier berganda tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Tidak terjadi multikolinieritas artinya bahwa tidak ada hubungan linier baik yang pasti atau mendekati pasti diantara variabel bebas, sehingga semua variabel bebas dapat dimasukkan pada persamaan regresi. Tidak terjadi heteroskedastisitas artinya gangguan (e) semuanya mempunyai varians yang sama dan penaksir mempunyai varians minimum atau efisien.



BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat dijelaskan bagaimana pengaruh modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember pada bulan Desember 2004, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji F, diperoleh probabilitas F hitung sebesar 0,000 berada dibawah level of signficance ($\alpha=5\%$), hal itu berarti secara serentak atau bersama-sama variabel modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan mlijo yang beroperasi di Kecamatan Sumbersari.
2. Nilai probabilitas t hitung dari masing-masing variabel bebas kurang dari level of signficance ($\alpha=5\%$), kondisi ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas yaitu modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi berpengaruh yang signifikan terhadap varibel terikat yaitu pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari. Dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari.
 - b. Curahan jam kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari.
 - c. Lama bekerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari.
 - d. Jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari.
 - e. Alat transportasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari.



3. Dari uji ekonometrika menunjukkan bahwa pada hasil perhitungan analisis regresi linier berganda tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

5.2 Saran

Dari penelitian mengenai pengaruh modal, curahan jam kerja, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga dan alat transportasi terhadap pendapatan mlijo di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember pada bulan Januari 2005 maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Semakin besar modal yang dimiliki mlijo maka pendapatan mlijo semakin besar pula. Oleh karena itu pemerintah perlu memperhatikan mlijo dengan memberikan bantuan dana ataupun pinjaman lunak. Disamping itu mlijo sendiri perlu berusaha menambah modal dan lebih aktif mencari informasi tentang pemberian pinjaman modal.
2. Mlijo perlu lebih memahami selera konsumen, sehingga pelanggan semakin puas pada pelayanan mlijo.
3. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, motivasi bekerja semakin besar pula, sehingga untuk mewujudkan keinginan mlijo meningkatkan kesejahteraan keluarganya saran bagi pemerintah yaitu perlu memperhatikan mlijo dalam mengembangkan usahanya misalnya: memberi bantuan sarana dan prasarana berdagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, D.H. 1994. *Kamus Istilah Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Badan Pusat Statistik Jember. 2003. *Sumbersari Dalam Angka Tahun 2003*. Jember: Badan Pusat Statistik Jember.
- Bainar (Ed). 1998. *Wacana Perempuan dalam Keindonesiaan dan Kemodernan*. Jakarta: Pustaka Cidesindo.
- Gujarati, D. 2000. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Hadi, S. 1985. *Metodologi Research*, jilid 3. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Irawan dan M.Suparmoko. 1998. *Ekonomika Pembangunan, Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nicholson, W. 1995. *Mikroekonomi Intermediate Dan Aplikasinya, Jilid Dua, Edisi Kelima*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Reksohadiprodo, S dan A. R. Karseno. 1985. *Ekonomi Perkotaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rochmayanti, S.R. 1999. *Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling Sebelum dan Sesudah Mengambil Pembiayaan Al-Mudharabah pada Baitul Maal Wattamwil At-Taqwa di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Daerah Tingkat II Jember*. Jember: Universitas Jember (Skripsi).
- Saputra, D.G. 2004. *Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Pada Sentra Industri Tas Kulit Di Desa Kauman Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan*. Jember: Universitas Jember (Skripsi).
- Saleh, M. 2003. *Jenis Pekerjaan Wanita Pengaruhnya Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi dan Fertilitas di Kabupaten Jember Jawa Timur*. Surabaya: Universitas Airlangga (Disertasi).

Lampiran 1 : Data Hasil Penelitian

No.	Pendapatan (Y) (dalam ribuan) (Rp/minggu)	Modal (X1) (dalam ribuan) (Rp/minggu)	Curahan Jam Kerja (X2) (minggu)	Lama Bekerja (X3) (tahun)	Jumlah Tanggung Keluarga (X4) (orang)	Alat Transportasi (D) (1/0)
1.	70,00	840,00	38,50	1,00	1	1
2.	105,00	1.050,00	49,00	19,00	3	1
3.	140,00	1.470,00	63,00	12,83	4	1
4.	35,00	350,00	31,50	12,75	1	0
5.	105,00	700,00	49,00	19,92	3	1
6.	49,00	560,00	35,00	7,83	1	0
7.	59,50	595,00	38,50	7,75	1	1
8.	59,50	630,00	38,50	8,83	1	1
9.	70,00	665,00	42,00	8,00	2	1
10.	59,50	630,00	38,50	6,75	1	1
11.	35,00	420,00	31,50	4,00	1	0
12.	49,00	595,00	31,50	2,00	1	0
13.	28,00	350,00	31,50	2,00	1	0
14.	59,50	595,00	38,50	7,00	1	1
15.	70,00	770,00	42,00	7,00	2	1
16.	59,50	560,00	38,50	7,83	1	1
17.	70,00	805,00	42,00	5,75	2	1
18.	70,00	770,00	42,00	6,50	2	1
19.	49,00	560,00	31,50	2,00	1	0
20.	72,00	900,00	45,00	5,00	2	1
21.	66,00	780,00	45,00	3,00	2	1
22.	49,00	700,00	35,00	6,00	1	0
23.	70,00	840,00	42,00	8,50	2	1
24.	70,00	630,00	35,00	8,92	2	1
25.	49,00	560,00	49,00	3,00	1	0
26.	105,00	1.190,00	42,00	12,00	3	1
27.	70,00	700,00	38,50	6,00	2	1
28.	56,00	560,00	42,00	6,00	1	1
29.	70,00	910,00	38,50	5,83	2	1
30.	56,00	490,00	35,00	5,75	1	1
31.	49,00	560,00	42,00	4,00	1	0
32.	70,00	805,00	38,50	6,00	2	1
33.	56,00	490,00	38,50	7,00	1	1
34.	77,00	980,00	35,00	10,75	2	1
35.	49,00	490,00	31,50	8,00	1	0
36.	42,00	350,00	35,00	7,00	1	0
37.	49,00	595,00	35,00	4,50	1	0

38.	45,50	420,00	38,50	8,00	1	0
39.	59,50	630,00	63,00	10,58	1	1
40.	140,00	1.540,00	63,00	16,00	5	1
41.	70,00	700,00	38,50	2,00	2	1
42.	63,00	805,00	63,00	2,00	1	1
43.	140,00	1.680,00	63,00	16,00	5	1
44.	140,00	1.400,00	49,00	13,92	5	1
45.	70,00	350,00	63,00	1,00	2	1
46.	126,00	1.400,00	42,00	20,00	4	1
47.	70,00	1.050,00	38,50	4,33	2	1
48.	63,00	700,00	42,00	2,00	1	1
49.	70,00	1.050,00	35,00	1,16	2	1
50.	52,50	490,00	48,00	1,00	1	1
51.	87,50	1.085,00	38,50	8,00	2	1
52.	70,00	910,00	38,50	5,00	1	1
53.	59,50	630,00	38,50	5,00	1	1
54.	54,00	600,00	45,00	8,00	1	1
55.	78,00	960,00	45,00	6,33	2	1
56.	98,00	1.190,00	52,50	8,00	2	1
57.	112,00	1.120,00	63,00	11,00	4	1
58.	140,00	1.540,00	63,00	14,00	5	1
59.	63,00	630,00	38,50	6,00	1	1
60.	70,00	770,00	42,00	5,00	1	1
61.	70,00	700,00	42,00	8,00	2	1
62.	66,50	700,00	35,00	7,16	1	1
63.	59,50	665,00	42,00	6,00	1	1
64.	60,00	660,00	45,00	10,00	2	1
65.	72,00	750,00	45,00	11,00	2	1
66.	66,00	720,00	45,00	10,58	2	1
67.	91,00	945,00	49,00	8,00	2	1
68.	105,00	1.050,00	49,00	11,00	3	1
69.	105,00	1.120,00	49,00	11,00	3	1
70.	70,00	770,00	42,00	5,75	2	1

Lampiran 2 : Korelasi antara Pendapatan, Modal, Curahan Jam Kerja, Lama Bekerja, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Alat Transportasi

Correlations

	PENDPTAN	MODAL	CJK	LAMA_BKJ	JML_TGGN	ALT_TRNS
PENDPTAN	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.925** .000 70	.667** .000 70	.685** .000 70	.937** .000 70	.511** .000 70
MODAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .000 70	.559** .000 70	.550** .000 70	.865** .000 70	.456** .000 70
CJK	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.667** .000 70	1 .000 70	.372** .002 70	.622** .000 70	.423** .000 70
LAMA_BKJ	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.685** .000 70	.372** .002 70	1 .000 70	.684** .000 70	.229 .057 70
JML_TGGN	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.937** .000 70	.622** .000 70	.684** .000 70	1 .000 70	.372** .001 70
ALT_TRNS	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.511** .000 70	.423** .000 70	.229 .057 70	.372** .001 70	1 .000 70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3 : Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ALT_TRN S, LAMA_BK J, CJK, MODAL, JML_TGG N		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: PENDPTAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 ^a	.956	.953	5.74396

- a. Predictors: (Constant), ALT_TRNS, LAMA_BKJ, CJK, MODAL, JML_TGGN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46082.926	5	9216.585	279.349	.000 ^a
	Residual	2111.560	64	32.993		
	Total	48194.486	69			

- a. Predictors: (Constant), ALT_TRNS, LAMA_BKJ, CJK, MODAL, JML_TGGN
- b. Dependent Variable: PENDPTAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		b	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.218	4.057		.547	.587
	MODAL	3.566E-02	.005	.409	7.459	.000
	CJK	.304	.105	.101	2.904	.005
	LAMA_BKJ	.774	.219	.128	3.538	.001
	JML_TGGN	9.400	1.533	.394	6.131	.000
	ALT_TRNS	7.118	2.057	.105	3.461	.001

- a. Dependent Variable: PENDPTAN

Lampiran 4 : Uji Multikolinieritas dengan Variabel Terikat Modal

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ALT_TRNS, LAMA_BKJ, CJK, JML_TGGN		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MODAL

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.772	.758	149.030

a. Predictors: (Constant), ALT_TRNS, LAMA_BKJ, CJK, JML_TGGN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4891109,2	4	1222777.298	55.056	.000 ^a
	Residual	1443642,6	65	22209.886		
	Total	6334751,8	69			

a. Predictors: (Constant), ALT_TRNS, LAMA_BKJ, CJK, JML_TGGN

b. Dependent Variable: MODAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	315.901	97.701		3.233	.002
	CJK	-.721	2.714	-.021	-.266	.791
	LAMA_BKJ	-5.035	5.639	-.073	-.893	.375
	JML_TGGN	237.822	26.691	.869	8.910	.000
	ALT_TRNS	122.397	51.158	.158	2.393	.020

a. Dependent Variable: MODAL

Lampiran 5 : Uji Multikolinieritas dengan Variabel Terikat Curahan Jam Kerja

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MODAL, ALT_TRN S, LAMA_BK J, JML_TGG N		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CJK

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.399	6.80700

a. Predictors: (Constant), MODAL, ALT_TRNS, LAMA_BKJ, JML_TGGN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2311.194	4	577.799	12.470	.000 ^a
	Residual	3011.792	65	46.335		
	Total	5322.986	69			

a. Predictors: (Constant), MODAL, ALT_TRNS, LAMA_BKJ, JML_TGGN

b. Dependent Variable: CJK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.920	2.728		11.701	.000
	LAMA_BKJ	-.188	.258	-.094	-.729	.469
	JML_TGGN	5.130	1.702	.647	3.014	.004
	ALT_TRNS	5.089	2.354	.227	2.162	.034
	MODAL	-1.504E-03	.006	-.052	-.266	.791

a. Dependent Variable: CJK

Lampiran 6 : Uji Multikolinieritas dengan Variabel Terikat Lama Bekerja

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CJK, ALT_TRN S, MODAL, JML_TGG N ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LAMA_BKJ

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.480	.448	3.25786

a. Predictors: (Constant), CJK, ALT_TRNS, MODAL, JML_TGGN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	635.719	4	158.930	14.974	.000 ^a
	Residual	689.887	65	10.614		
	Total	1325.607	69			

a. Predictors: (Constant), CJK, ALT_TRNS, MODAL, JML_TGGN

b. Dependent Variable: LAMA_BKJ

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.722	2.225		2.122	.038
	JML_TGGN	3.470	.756	.876	4.591	.000
	ALT_TRNS	.168	1.166	.015	.144	.886
	MODAL	-2.406E-03	.003	-.166	-.893	.375
	CJK	-4.307E-02	.059	-.086	-.729	.469

a. Dependent Variable: LAMA_BKJ

Lampiran 7 : Uji Multikolinieritas dengan Variabel Terikat Jumlah Tanggungan Keluarga

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAMA_BKJ, ALT_TRNS, CJK, MODAL ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: JML_TGGN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.834	.824	.465

a. Predictors: (Constant), LAMA_BKJ, ALT_TRNS, CJK, MODAL

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.537	4	17.634	81.674	.000 ^a
	Residual	14.034	65	.216		
	Total	84.571	69			

a. Predictors: (Constant), LAMA_BKJ, ALT_TRNS, CJK, MODAL

b. Dependent Variable: JML_TGGN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.387	.280		-4.961	.000
	ALT_TRNS	-.171	.165	-.060	-1.036	.304
	MODAL	2.312E-03	.000	.633	8.910	.000
	CJK	2.390E-02	.008	.190	3.014	.004
	LAMA_BKJ	7.058E-02	.015	.279	4.591	.000

a. Dependent Variable: JML_TGGN

Lampiran 8 : Uji Multikolinieritas dengan Variabel Terikat Alat Transportasi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	JML_TGG N, CJK, LAMA_BK _a J, MODAL		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ALT_TRNS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.263	.218	.346

a. Predictors: (Constant), JML_TGGN, CJK, LAMA_BKJ, MODAL

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.786	4	.697	5.805	.000 ^a
	Residual	7.799	65	.120		
	Total	10.586	69			

a. Predictors: (Constant), JML_TGGN, CJK, LAMA_BKJ, MODAL

b. Dependent Variable: ALT_TRNS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.111	.244		-.456	.650
	MODAL	6.613E-04	.000	.512	2.393	.020
	CJK	1.318E-02	.006	.296	2.162	.034
	LAMA_BKJ	1.896E-03	.013	.021	.144	.886
	JML_TGGN	-9.497E-02	.092	-.268	-1.036	.304

a. Dependent Variable: ALT_TRNS

Lampiran 9 : Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ALT_TRNS, LAMA_BKJ, CJK, MODAL, JML_TGGN ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: residual

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.225 ^a	.051	-.023	3.20576

a. Predictors: (Constant), ALT_TRNS, LAMA_BKJ, CJK, MODAL, JML_TGGN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.176	5	7.035	.685	.637 ^a
	Residual	657.720	64	10.277		
	Total	692.896	69			

a. Predictors: (Constant), ALT_TRNS, LAMA_BKJ, CJK, MODAL, JML_TGGN

b. Dependent Variable: residual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.779	2.264		.786	.435
	MODAL	-6.795E-04	.003	-.065	-.255	.800
	CJK	5.469E-02	.058	.152	.936	.353
	LAMA_BKJ	-3.881E-02	.122	-.054	-.318	.752
	JML_TGGN	.364	.856	.127	.425	.672
	ALT_TRNS	.645	1.148	.080	.562	.576

a. Dependent Variable: residual

Lampiran 10 : Daftar Pertanyaan

1. NAMA RESPONDEN :
2. ALAMAT :
3. NOMOR URUT RESPONDEN :

Daftar Anggota Rumah Tangga

No.	NAMA	Umur (Th)	Hubungan keluarga	Pekerjaan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

1. Berapa Umur Ibu Sekarang ?
2. Bulan dan tahun berapa ibu dilahirkan?
3. Kapan waktu ibu bekerja?
 - a. Siang hari
 - b. Malam hari
 - c. Siang sampai malam hari
 - d. Malam sampai siang hari
 - e. Kadang siang, kadang malam
4. Berapa hari Ibu bekerja setiap minggunya?
5. Mulai jam berapa ibu bekerja setiap hari? Jam....
6. Sampai jam berapa ibu bekerja setiap hari? Jam....
7. Curahan jam kerja pada :

Siang hari	Jam
Malam hari	Jam +
Jumlah	Jam
8. Curahan jam kerja seminggu (hari kerja dalam seminggu X no.7) :
9. Mulai tahun berapa ibu bekerja seperti ini? Tahun

10. Saat menekuni pekerjaan ini, apakah ibu pernah hamil (Ya/tidak)?

Jika Ya, berapa kali Ibu pernah hamil sejak menekuni pekerjaan ini?

Apakah ibu cuti dari pekerjaan ini saat ibu hamil (Ya/Tidak)?.....

Berapa lama ibu cuti hamil?

11. Lama bekerja : (tahun sekarang - tahun no.9) – cuti hamil =

12. Apakah tempat pekerjaan ini jauh dari rumah ?

a. Kurang dari 1 Km

b. Lebih dari 1 Km

13. Apakah Ibu memakai kendaraan untuk berjualan (Ya/Tidak)?

Jika Ya, kendaraan apa yang dipakai?

14. Berapa modal lancar yang diperlukan untuk usaha ibu? Rp.....

15. Berapa rupiah pendapatan Ibu dari hasil penjualan setiap hari?
Rp.....